



**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2022**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 /  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
DAN/AND  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman / <u>Page</u></b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended</i>
Neraca	5	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	8	<i>Income Statement</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	10	<i>Statement of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas	11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	13	<i>Statement Of Reconciliation Of Income And Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat	14	<i>Statement Of Reconciliation Of Income And Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan	15	<i>Statement Of Sources And Uses Of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	16	<i>Notes to the Financial Statements</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
PT BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH**

**DIRECTOR'S' STATEMENT  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
PT BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama / Name

: **H. Kukuh Rahardjo**

Alamat Kantor / Office Address

: Jl. Pejanggik No. 30, Mataram – Nusa Tenggara Barat

Alamat domisil sesuai KTP /

: Komp. Puri Laras 2 Kav. 3 Cirendeu, Ciputat Timur,

Domicile as stated in ID card

Tangerang Banten

Jabatan / Position

: **Direktur Utama/ President Director**

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of Company's financial statement for the years ended 31 December 2022;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and*  
b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not conceal material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Mataram, 22 Februari 2023 / *February 22, 2023*  
Atas nama dan mewakili / *On behalf of and representing*  
PT BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH



**H. Kukuh Rahardjo**  
Direktur Utama/ *President Director*

**LAPORAN KEUANGAN**

***FINANCIAL STATEMENTS***

Exhibit A/ 1

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	2022	Catatan /Notes	2021	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	558.451.171.400	4	435.205.895.950	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.307.469.985.145	5	1.439.516.748.607	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	336.127.431	6	235.956.854	Current account with other banks
Surat berharga	2.061.443.812.645	7	1.731.287.271.899	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.720.000.000)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	2.054.723.812.645		1.731.287.271.899	
Piutang murabahah	1.702.339.519.557	8	1.858.214.119.510	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.459.752.853)		(30.299.602.973)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.664.879.766.704		1.827.914.516.537	Net
Pembiayaan musyarakah	7.022.054.783.076	9	5.538.311.805.088	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.474.253.682)		(20.967.253.850)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.960.580.529.394		5.517.344.551.238	Net
Pinjaman qardh	207.488.202	10	10.115.654.477	Funds of qardh
Penyertaan Saham	2.567.993.000	11	2.371.902.000	Equity investment
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	426.000.573	12	194.313.336	Assets acquired for ijarah - net
Aset tetap	373.596.297.430	13	201.034.971.893	Property and equipment
Akumulasi penyusutan	(58.336.035.821)		(52.647.952.604)	Accumulated depreciation
Bersih	315.260.261.609		148.387.019.289	Net
Aset tak berwujud	3.860.500.000	14	3.860.500.000	Intangible Assets
Akumulasi amortisasi	(3.391.777.765)		(2.934.003.464)	Accumulated amortization
Bersih	468.722.235		926.496.536	Net
Aset pajak tangguhan	17.608.596.057	21d	16.973.019.243	Deferred tax assets
Aset lain-lain	118.660.516.919	15	84.706.661.827	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>13.001.640.971.314</b>		<b>11.215.180.007.793</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit A/ 2

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	122.144.403.085	16	36.008.757.808	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	10.396.052.178	17	11.087.991.472	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan wadiah		18		<i>Wadiah deposits</i>
Giro wadiah	90.350.997.416		59.714.334.326	<i>Wadiah current deposits</i>
Tabungan wadiah	100.151.976.207		80.347.120.193	<i>Wadiah saving deposits</i>
Kewajiban pada bank lain	22.770.878	19	24.724.178	<i>Obligations to other bank</i>
Pinjaman yang diterima	1.273.526.535.036	20	1.327.629.327.502	<i>Fund borrowing</i>
Utang pajak	23.233.139.674	21b	18.908.228.205	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	55.216.299.693	38	69.530.991.120	<i>Post employment benefit</i>
Liabilitas lain	103.773.404.192	22	71.238.645.662	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.778.815.578.359</b>		<b>1.674.490.120.466</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		23		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				<i>Non-Banks Temporary Syirkah</i>
Deposito mudharabah	5.514.770.756.133		5.016.200.037.216	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah	2.788.413.654.888		2.440.566.830.855	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro mudharabah	1.286.495.940.319		546.229.651.718	<i>Mudharabah current deposits</i>
Jumlah	9.589.680.351.340		8.002.996.519.789	<i>Total</i>
Syirkah Temporer dari Bank				<i>Banks Temporary Syirkah</i>
Deposito mudharabah	13.537.000.000		18.500.000.000	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah	49.150.967.962		51.323.025.819	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro mudharabah	16.122.977.602		12.500.476.511	<i>Mudharabah current deposits</i>
Jumlah	78.810.945.564		82.323.502.330	<i>Total</i>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>9.668.491.296.904</b>		<b>8.085.320.022.119</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

Exhibit A/ 3

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham nilai nominal Rp 10.000 Seri A				Share capital Par value Rp 10,000 per share Serie A
Modal dasar 250.000.000 saham Seri A	780.315.780.000	24	780.315.780.000	Authorized capital 250,000,000 Serie A
Modal sumbangan	542.317.800	25	542.317.800	Donated capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(56.749.803.941)		(63.982.372.089)	Unrealized gains (losses) on actuarial defined benefits plan
Tambahan modal disetor	18.828.223.527	26a, 26b	20.107.092	Additional paid-in capital
Saldo Laba	811.397.578.665		738.474.032.405	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.554.334.096.051</b>		<b>1.455.369.865.208</b>	<b>Total Shareholders' Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>13.001.640.971.314</b>		<b>11.215.180.007.793</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

Mataram, 22 Februari 2023/ 22 February 2023



**H. Kukuh Rahardjo**  
Direktur Utama/  
President Director



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

<b>PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam rupiah)</b>	<b>Exhibit B/ 4</b>			<b>PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in rupiah)</b>
	<b>2022</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan marjin murabahah	195.465.719.652	<b>29</b>	238.157.309.710	<i>Margin income from murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil	721.054.415.522	<b>29</b>	565.244.438.346	<i>Revenue from profit sharing</i>
Pendapatan dari ijarah – Bersih	27.347.552	<b>29</b>	94.647.734	<i>Revenue from ijarah - Net</i>
Pendapatan operasi utama lainnya	<u>131.281.696.260</u>	<b>30</b>	<u>131.633.346.991</u>	<i>Other main operating income</i>
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	<u>1.047.829.178.986</u>		<u>935.129.742.781</u>	<i>Total Revenue From Fund Management By The Bank As Mudharib</i>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u>(359.988.048.670)</u>	<b>31</b>	<u>(409.818.251.150)</u>	<b>THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<u>687.841.130.316</u>		<u>525.311.491.631</u>	<b>BANKS' SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<u>164.068.587.555</u>	<b>32</b>	<u>123.745.455.224</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(235.672.994.704)	<b>33</b>	(179.419.628.391)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(232.546.340.375)	<b>34</b>	(210.345.672.058)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>(468.219.335.079)</u>		<u>(389.765.300.449)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF</b>	(147.855.079.959)	<b>35</b>	(74.647.595.134)	<b>PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNINGS ASSETS</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>235.835.302.833</u>		<u>184.644.051.272</u>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<u>13.001.630.362</u>	<b>36</b>	<u>4.086.713.364</u>	<b>NON - OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>248.836.933.195</u>		<u>188.730.764.636</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>

Exhibit B/ 5

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (pindahan)</b>	248.836.933.195		188.730.764.636	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX (carried forward)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(71.854.253.240)	21c	(54.664.559.180)	Current
Tangguhan	3.926.865.537	21d	4.283.052.665	Deferred
	<u>(67.927.387.703)</u>		<u>(50.381.506.515)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>180.909.545.492</u>		<u>138.349.258.121</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	14.960.403.287	38e	14.861.193.273	Remeasurement on post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(3.291.288.723)</u>	21d	<u>(3.269.462.520)</u>	Related income tax
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>	<u>11.669.114.564</u>		<u>11.591.730.753</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>192.578.660.056</u>		<u>149.940.988.874</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements are  
an integral part of these financial statements

Mataram, 22 Februari 2023/ 22 February 2023



**H. Kuku Rahardjo**  
Direktur Utama/  
President Director



Exhibit D/ 7

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	1.025.598.410.388	935.129.742.781	<i>Receipt of revenue from fund management as mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(359.978.214.377)	(409.818.251.150)	<i>Payment of profit sharing on temporary syirkah funds</i>
Pembayaran beban karyawan	(240.389.782.856)	(179.419.628.391)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(212.322.959.943)	(210.345.672.058)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan lainnya	103.217.022.183	77.307.085.243	<i>Other receipts</i>
Pembayaran beban lainnya	(124.958.527.697)	(74.647.595.134)	<i>Payments for other expenses</i>
Penerimaan pinjaman	-	7.053.149.728	<i>Receipt borrowings</i>
<b>Kas diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b><u>191.165.947.698</u></b>	<b><u>145.258.831.019</u></b>	<i>Cash provided by operating activity before changes in operating assets and liabilities</i>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi</b>			<b>Decrease (increase) in operating assets:</b>
Surat berharga	(323.436.540.746)	633.954.728.101	<i>Securities</i>
Pembiayaan	(1.270.720.840.284)	(986.591.517.540)	<i>Financing</i>
Aset lain-lain	(34.131.657.609)	(6.968.090.120)	<i>Other assets</i>
	<u>(1.628.289.038.638)</u>	<u>(359.604.879.559)</u>	
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>			<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
Liabilitas segera	85.441.752.683	(8.408.345.567)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	(3.661.273.362)	(7.911.774.696)	<i>Customer wadiah deposits</i>
Liabilitas lain-lain	22.544.978.576	11.305.789.410	<i>Other liabilities</i>
Dana syirkah temporer	1.392.005.327.086	742.300.605.781	<i>Temporary syirkah funds</i>
	<u>1.496.330.784.982</u>	<u>737.286.274.928</u>	
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>59.207.694.042</u></b>	<b><u>522.940.226.388</u></b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(166.873.242.320)	(37.174.310.303)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements are  
an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit D/ 8

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor	-	4.416.000.000	<i>Addition paid-in capital</i>
Pembayaran deviden	98.964.230.843	(82.479.455.870)	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	98.964.230.843	(78.063.455.870)	<i>Net cash flows used for financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(8.701.317.435)</b>	<b>407.702.460.215</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>1.874.958.601.412</u>	<u>1.467.256.141.197</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>1.866.257.283.977</u></u>	<u><u>1.874.958.601.412</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>			<b>Cash dan cash equivalents at end of the year consist of:</b>
Kas	558.451.171.400	435.205.895.950	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.307.469.985.145	1.439.516.748.607	<i>Current account and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Lain	336.127.431	235.956.854	<i>Current account with other banks</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.866.257.283.976</u></u>	<u><u>1.874.958.601.411</u></u>	<b>Total</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

*The notes to the financial statements are an integral part of these financial statements*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit E/ 9

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN REKONSILIASI  
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF RECONCILIATION  
OF INCOME AND REVENUE SHARING  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA</b>	<b>1.047.829.178.986</b>	<b>935.129.742.781</b>	<b>TOTAL MAIN OPERATING INCOME</b>
Pengurang:			<i>Deductions:</i>
Imbalan yang akan diterima <i>murabahah</i>	<u>(10.396.567.212)</u>	<u>(9.220.051.619)</u>	<i>Murabahah margin accrued</i>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>	<b>1.037.432.611.775</b>	<b>925.909.691.162</b>	<b>Available income for revenue sharing</b>
Bagi hasil yang menjadi hak bank	<u>(677.444.563.104)</u>	<u>(516.091.440.012)</u>	<i>Bank's share from revenue sharing</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	<u>359.988.048.670</u>	<u>409.818.251.150</u>	<i>Third partie's share on return</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana: Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	<u>349.800.671.158</u>	<u>398.730.259.678</u>	<i>Fund owners' share from revenue sharing: Fund owner's share on distributed revenue sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	<u>10.187.377.512</u>	<u>11.087.991.472</u>	<i>Fund owner's share on undistributed revenue sharing</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>359.988.048.670</u></b>	<b><u>409.818.251.150</u></b>	<b>Total</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit F/ 10

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN  
DANA ZAKAT  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS  
OF ZAKAT FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Sumber dana zakat pada awal tahun</b>	<b>77.096.340</b>	<b>49.436.382</b>	<b>Sources of zakat funds at beginning of the year</b>
Sumber dana zakat Zakat dari pihak luar bank	1.065.404.402	932.780.828	<b>Sources of zakat funds</b> Zakat from non bank
<b>Pengurang dana zakat</b>			<b>Uses of zakat funds</b>
Disalurkan ke lembaga lain: Lainnya	(1.039.078.190)	(905.120.870)	Distributed through other intitution: Others
<b>Kenaikan dana zakat</b>	<b>26.326.212</b>	<b>27.659.958</b>	<b>Increase in zakat funds</b>
<b>Sumber dana zakat pada akhir tahun</b>	<b>103.422.552</b>	<b>77.096.340</b>	<b>Source of zakat funds at end of the year</b>

Exhibit G/ 11

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN  
DANA KEBAJIKAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF SOURCES AND USES  
OF QARDHUL HASAN FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Sumber dana kebajikan awal tahun</b>	<b>704.546.964</b>	<b>1.549.147.735</b>	<b>Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year</b>
Sumber dana kebajikan			<b>Sources of qardhul hasan funds</b>
Infak	-	-	Infaq
Denda	-	17.418.372	Fine
Lainnya	277.650.281	484.120.857	Others
Jumlah sumber dana kebajikan	<u>277.650.281</u>	<u>501.539.229</u>	<b>Total of qardhul hasan funds</b>
<b>Penggunaan dana kebajikan</b>			<b>Uses of qardhul hasan funds</b>
Sumbangan	67.500.000	1.146.440.000	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	199.700.000	Other uses for public
Jumlah penggunaan dana kebajikan	<u>67.500.000</u>	<u>1.346.140.000</u>	<b>Total uses of qardhul hasan funds</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Sumber dana kebajikan</b>	<b>210.150.281</b>	<b>(844.600.771)</b>	<b>The increase (decrease) in sources of qardhul hasan funds</b>
<b>Sumber dana kebajikan pada akhir tahun</b>	<b>914.697.245</b>	<b>704.546.964</b>	<b>Sources of qardhul hasan funds at end of year</b>





<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>
--------------------------------------

<b><i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i></b>
---



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM**

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ("Bank") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.07 tahun 1999 tanggal 15 Februari 1999, tentang perubahan bentuk hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat atau PT Bank NTB, dan telah dimuat dalam Lembaran Daerah No. 5 tahun 1999 Seri D No. 02 tanggal 21 April 1999 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 384.62-241 tanggal 19 Maret 1999. Sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank dibuat di hadapan Samsaimun, S.H., Notaris di Mataram, sebagai pengganti Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, melalui Akta No. 22 tanggal 30 April 1999. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-8225.HT.01.01. Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999.

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang di Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No.14 tanggal 30 November 2016 yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No.02 tanggal 14 September 2017 yang dibuat di hadapan Abdullah,S.H., Notaris di Mataram, mengenai persetujuan dan penetapan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Dewan Pengawas Syariah PT Bank NTB Syariah yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No. 5 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, memutuskan untuk menyetujui merubah nama Bank dari "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" disingkat "PT Bank NTB" menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" disingkat "PT Bank NTB Syariah". Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017252.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 23 Agustus 2018. Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No.02 tanggal 12 April 2021 dari Notaris Abdullah, SH., mengenai perubahan modal disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0281434 tanggal 30 April 2021. Mengalami perubahan akta dengan Akta No. 03 Tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Abdullah, SH, di Mataram, mengenai Perubahan dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0056826 tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Bank NTB Syariah yang ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 12 Desember 2022 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor.

**1. GENERAL INFORMATION**

a. Bank Establishment and General Information

*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ("the Bank") was established based on Province of Nusa Tenggara Barat Regulation No. 7 year 1999 dated 15 February 1999 regarding the change of the legal entity status from Local State Owned to a Limited Company (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat or PT Bank NTB. The regulation has been stated in Local Decree No. 5 year 1999 Series D No. 2 dated 21 April 1999 and was approved by Minister of Internal Affairs of Republic of Indonesia through his Letter No. 384.62-241 dated 19 March 1999. In connection with the change of legal entity from the local state owned into Limited Bank, the status was legalized with Notarial Deed No. 22 dated 30 April 1999 by Samsaimun, S.H., Notary in Mataram, as a substitute of Abdullah, S.H., Notary in Mataram, and were approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-8225.HT.01.01. Tahun 1999 dated 5 May 1999.*

*The Articles of Association of the Bank as stipulated in the Deed of Meeting of PT Bank NTB No. 14 dated 30 November 2016 that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NTB No.02 dated 14 September 2017 by Abdullah, S.H., Notary in Mataram, concerning approval and stipulation the names of candidates for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board of PT Bank NTB Syariah that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank NTB No. 05 dated 21 August 2018 made before Abdullah, SH, Notary in Mataram, decided to agree to change the name of the Bank from "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" abbreviated as "PT Bank NTB" to "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" abbreviated "PT Bank NTB Syariah". The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0017252.AH.01.02. Tahun 2018 dated 23 August 2018. The Bank's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Abdullah, SH., No. 02 dated 12 April 2021, regarding of changes of paid-in capital. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0281434 dated 30 April 2021. Experiencing deed changes with Deed No. 3 of 31 August 2022, made by Notary Abdullah, SH, in Mataram, regarding changes to the directors and commissioners, as well as reappointments. The deed was received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0056826 dated 20 September 2022.*

*Based on the PT Bank NTB Syariah Share Loading Decision, which was signed by the shareholders on 12 December 2022, regarding changes to the increase in issued and paid-up capital.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 13

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

a. Pendirian Dan Informasi Umum Bank (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-833/MK.017/1993 tanggal 18 Agustus 1993, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai Bank Umum.

Bank menjalankan kegiatan operasional sebagai Bank Umum Syariah dimulai pada tanggal 22 September 2018 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 04 September 2018 dan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah dari Akta Notaris Abdullah, S.H. No.05 tanggal 21 Agustus 2018.

b. Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Bank, maksud dan tujuan Bank mengalami perubahan menjadi Bank Umum Syariah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Wadiah atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Mudharabah, Akad Musyarakah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad Murabahah, Akad Salam, Akad Istishna atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad Qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad Ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad Hawalah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah;

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

a. Bank Establishment and General Information (Continued)

*Based on Decision Letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-833/MK.017/ 1993 dated 18 August 1993, the Bank started his operation as a commercial bank.*

*The Bank started its operational activities as a Sharia Commercial Bank on 22 September 2018, based on the copy of the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 dated 4 September 2018 and changes to the articles of association No. 05 dated 21 August 2018 from notarial deed by Abdullah, S.H.*

b. Purpose And Objectives

*Pursuant to Article 3 of the Bank's Deed of Establishment, the purpose and objectives of the Bank are changed to become a sharia commercial bank, namely to conduct banking business based on Sharia Principles in accordance with the provisions in the prevailing laws and regulations.*

- *Collecting funds in the form of deposits in the form of Demand Deposits, Savings or other forms equivalent to that based on Wadiah Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Collecting funds in the form of investments in the form of Deposits, Savings or other forms equivalent to that based on Mudharabah Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing profit sharing financing based on Mudharabah, Musharaka Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing financing based on Murabahah, Salam Agreement, Istishna Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing financing based on Qardh Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *To channel financing of movable or immovable goods to customers based on Ijarah Agreement and/or lease purchase in the form of Ijarah Muntahiya Bittamlik or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Take over the debt based on the Hawalah Agreement or other Agreement that do not conflict with the Sharia Principles;*
- *Conduct business of debit cards and/or financing cards based on Sharia Principles;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, Rahn atau Hawalah;
- Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan Prinsip Syariah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah;
- Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan Akad Wakalah;
- Memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya;
- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- Menerbitkan, Menawarkan dan Memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
- Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal;
- Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

- *Buying, selling or guaranteeing at your own risk third party securities issued on the basis of real transactions based on Sharia Principles, among others, such as Akad Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, Rahn or Hawalah;*
- *Buy securities based on Sharia Principles issued by the Government and/ or the Financial Services Authority (OJK);*
- *Receiving payments from bills on securities and calculating with third parties or between third parties based on Sharia Principles;*
- *Carry out safekeeping for the benefit of other parties based on a contract based on Sharia Principles;*
- *Provide a place to store goods and securities based on Sharia Principles;*
- *Transferring money, both for personal use and for the benefit of customers based on Sharia Principles;*
- *Performing functions as trustee based on the Wakalah Agreement;*
- *Provide Letter of Credit (L/C) facilities based on Sharia Principles;*
- *Conduct other activities that are commonly carried out in the banking and social fields as long as they are not contrary to the Sharia Principles and in accordance with the provisions of the law and regulations;*
- *Conduct foreign exchange activities based on Sharia Principles;*
- *Conducting equity participation activities in Sharia Commercial Banks or financial institutions that conducting business activities based on Sharia Principles;*
- *Conduct temporary capital participation activities to overcome the consequences of financing failure based on Sharia Principles provided that they have to withdraw their statements;*
- *Acting as founder and manager of a pension fund based on Sharia Principles;*
- *Conduct activities in the capital market as long as they do not conflict with the Sharia Principles and the regulations of the legislation in the Capital Market sector;*
- *Organizing bank activities or products based on Sharia Principles by using electronic means;*
- *Issued, offer and trade short-term securities based on Sharia Principles, both directly and indirectly through the money market;*
- *Issued, offer and trade long-term securities based on Sharia Principles, both directly and indirectly through the capital market;*
- *Providing products or conducting other Sharia Commercial Bank business activities based on Sharia Principles.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

## Ekshibit H/ 15

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

## 1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

## c. Susunan Manajemen (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 31 Agustus 2022 Akta Notaris Abdullah, S.H., Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank NTB Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Zainal Fanani
Independen	Muslihun
Komisaris Independen	Putu Selly Handayani
Komisaris	Muhammad Nur
Komisaris	M. Nasihuddin Badri
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Kukuh Rahardjo
Direktur Keuangan dan	-
Oprasional	Muhamad Usman
Direktur Pembiayaan	Nurul Hadi
Direktur Dana dan Jasa	
Direktur Kepatuhan dan	Ika Ranti Hidayah
Manajemen Risiko	

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2022
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Zainal Fanani
Anggota	Putu Selly Andayani
Anggota	Muhammad Nur
Anggota	Lalu Badaruddin
Anggota	Bambang
Anggota	Refreandi Haeri

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2022
<b><u>Komite Pemantau Risiko</u></b>	
Ketua	Muslihun
Anggota	Zainal Fanani
Anggota	M. Nasihuddin Badri
Anggota	Susi R. Cahyaningtyas
Anggota	Ni Nyoman Sutirini M.

## 1. GENERAL INFORMATION (Continued)

## c. Composition of Managements (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders with Notarial No. 03 dated 31 Agustus 2022 of Abdullah, S.H., The compositions of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	2021	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
	Zainal Fanani	Independent President Commissioner
	Muslihun	Independent Commissioner
	Putu Selly Handayani	Independent Commissioner
	Muhammad Nur	Commissioner
	M. Nasihuddin Badri	Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		
	Kukuh Rahardjo	President Director
	Bq. Dien Rosana	Finance and
	Juwita	Operational Director
	Muhamad Usman	Financial Director
	Nurul Hadi	Funds and Services Director
	Ika Ranti Hidayah	Compliance Director and Risk Management

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee established by the Board of Commissioners are as follows:

	2021	
<b><u>Audit Committee</u></b>		
	Zainal Fanani	Chairman
	Muhammad Nur	Member
	Bambang	Member
	Lalu Badaruddin	Member
	Refreandi Haeri	Member
	-	Member

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee established by the Board of Commissioners are as follows: (Continued)

	2021	
<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>		
	Muslihun	Chairman
	Zainal Fanani	Member
	Susi R. Cahyaningtyas	Member
	Isnaedy J. Djamani	Member
	Ni Nyoman Sutirini M.	Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

c. Susunan Manajemen (Lanjutan)

	<u>2022</u>
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>	
<b><u>Nominasi</u></b>	
Ketua	Putu Selly Andayani
Anggota	Zainal Fanani
Anggota	Musihun
Anggota	Muhammad Nur
Anggota	M. Nasihuddin Badri
Anggota	Baiq Surya Lasmi

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Dewan Pengawas Syariah</u></b>	
Ketua	Rubai'i Ahmad Munawar
Anggota	Maliki Samiun

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 1040 dan 915 karyawan (tidak diaudit).

d. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank NTB Syariah berlokasi di Jalan Pejanggal No.30, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah memiliki 12 Kantor Cabang, 27 Kantor Cabang Pembantu, dan 16 Kantor Fungsional.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, antara lain:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas.
- 2) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

c. *Composition of Managements (Continued)*

	<u>2021</u>	<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
Zainal Fanani		Chairman
Muhammad Nur		Member
Musihun		Member
M. Nasihuddin Badri		Member
Baiq Surya Lasmi		Member
-		Member

*The composition of Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>Sharia Supervisory Board</u>
Rubai'i Ahmad Munawar		Chairman
Maliki Samiun		Member

*On 31 December 2022 and 2021 the Bank had 1040 and 915 permanent employees, respectively (unaudited).*

d. *Office Network*

*The Bank's head office is located in Jalan Pejanggal No. 30, Mataram, Nusa Tenggara Barat. As of 31 December 2021, the Bank has 12 branches, 27 sub-branches, 16 functional office.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. *Statements of Compliance*

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).*

*The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts, among others:*

- 1) *Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis.*
- 2) *Fees (ujrah) from certain services which are recognized using cash basis.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 17

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan**

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana
- 8) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai Prinsip Syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan Prinsip Syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basics Of Financial Statements Preparation**

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- 1) Statements of financial position;
- 2) Statements of profit or loss and other comprehensive income;
- 3) Statements of changes in equity;
- 4) Statements of cash flows;
- 5) Statements of reconciliation of income and
- 6) Statements of sources and distribution of zakat
- 7) Statements of sources and uses of qardhul
- 8) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with Sharia Principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with Sharia Principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- Amandemen ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran".

d. Cadangan Kerugian Aset Produktif Dan Aset Non Produktif

Saldo aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang ijarah dan aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit. Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letters of credit* dan *standby letters of credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

c. Changes in Accounting Policy

*New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Bank accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:*

- *Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";*
- *Amendment SFAS 22 "business combination";*
- *Amendment SFAS 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets";*
- *Amendment SFAS 16 "fixed assets";*
- *Amendment SFAS 62 "Insurance Contract's";*
- *Amendment SFAS 102 "Murabahah Accounting";*
- *Amendment ISAK 101 "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";*
- *Amendment ISAK 102 "Impairment of Murabahah Receivable";*
- *Amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";*
- *SFAS 112 "Wakaf Accounting";*
- *Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement".*

d. Allowance For Possible Losses On Earning And Non- Earning Assets

*Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk. Commitments and contingencies with credit risks, consist of, but not limited to the issuance of guarantees, letters of credit and standby letters of credit.*



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 19

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

### d. Cadangan Kerugian Aset Produktif Dan Aset Non Produktif (Lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor dan *suspense accounts*. Rekening antar kantor adalah tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. *Suspense account* adalah akun yang tujuan pencatatannya belum teridentifikasi dalam akun yang seharusnya.

Dalam PAPSI 2013, Bank wajib membentuk cadangan kerugian untuk piutang pendapatan sewa sebesar porsi pokok sewa yang tertunda sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK yang terkait. Dalam pembentukan cadangan tersebut, Bank menggunakan dasar pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.19/POJK.03/2018 tertanggal 20 September 2018.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan Prinsip Syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" serta POJK No.12/POJK.3/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% (satu persen) dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan Prinsip Syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - i) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
  - ii) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - iii) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - iv) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

### d. Allowance For Possible Losses On Earning And Non- Earning Assets (Continued)

*Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and among others consist of inter-office accounts and suspense accounts. Inter-office accounts are claims arising from inter-office transactions that have not been settled within a specified period. Suspense account are accounts with recording purposes not yet identified in the appropriate account.*

*As mentioned on PAPSI 2013, the Bank is required to provide impairment allowance of principal portion of overdue lease income receivables in accordance with related SFAS. In providing such allowance, the Bank uses the basic guidelines for the establishment of a productive asset allowance based on Financial Service Authority Regulations (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018.*

*In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non- Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".*

*The assessment of asset quality of commercial banks under Sharia Principle is regulated by Financial Service Authority regulations (POJK) No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit" and POJK No.12/POJK.3/2015 dated 21 August 2015.*

*The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on Bank Indonesia regulations are as follows:*

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on Sharia Principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*
- 2) *Special reserve, shall be at least:*
  - i) *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value; and*
  - ii) *15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral*
  - iii) *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and*
  - iv) *100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Aset Produktif Dan Aset Non Produktif  
(Lanjutan)

- 3) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik. Bank wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik.

Kualitas surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu:

- a) Lancar, apabila:
- i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency*) yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
  - ii) Pembayaran bagi hasil/margin/fee yang berkala atau kewajiban lain yang sejenis dilakukan dalam jumlah dan waktu yang tepat, sesuai dengan akad;
  - iii) Belum jatuh tempo.
- b) Kurang Lancar, apabila:
- i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency*) yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
  - ii) Terdapat penundaan pembayaran bagi hasil/ margin/ fee berkala atau kewajiban lain yang sejenis;
  - iii) Belum jatuh tempo.
- c) Macet, apabila surat berharga tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud di atas.

Cadangan penghapusan aset untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Persentase cadangan penghapusan aset di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai, dimana persentase cadangan penghapusan aset diterapkan terhadap saldo aset produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penghapusan aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aset non-produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan cadangan penghapusan belum memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan atau telah terjadi penurunan nilai agunan.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapus bukukan dengan cadangan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus bukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan marjin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

d. Allowance For Possible Losses On Earning And Non- Earning Assets  
(Continued)

- 3) The obligation to provide allowance for possible losses on earning assets is not applicable to assets for lease with ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik agreement. The Bank is required to establish depreciation/ amortization for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik assets.

The rating quality of securities and placements with other banks are determined in 3 (three) groups, namely:

- a) Current, if:
- i) Has an investment rating or higher than a rating agency that is recognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
  - ii) Periodic payment of profit sharing/margin/fee or other similar obligations are carried out in the right amount and time, in accordance with the contract;
  - iii) Not yet due.
- b) Substandard, if:
- i) Has an investment rating or higher than a rating agency that is recognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
  - ii) There are delays in periodic profit sharing/ margin/ fee payments or other similar obligations;
  - iii) Not yet due.
- c) Loss, if the securities do not meet the criteria referred to above.

Allowance for losses on commitments and contingencies is recorded as liability in the statement of financial position under the account Estimated Losses on Commitments and Contingencies.

The above allowance percentages are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with Bank Indonesia Regulations, except for earning assets categorized as current and not secured by cash collateral, where the rate applies directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

The use of collateral as deduction factor in computing the allowance for possible losses is not applicable in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because among other reasons the appraisal date of such assets had exceeded the 24 (twenty-four) months period or the collateral value is already impaired.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets which are previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 21

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Aset Produktif Dan Aset Non Produktif  
(Lanjutan)**

Cadangan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.19/POJK.03/2018 berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	<i>Presentase Cadangan Kerugian/ Allowance for Possible Losses Percentage</i>
Agunan yang diambil alih	
≤ 1 tahun	1%
> 1 tahun	100%
Rekening antar kantor dan <i>suspense</i>	
≤ 6 bulan	1%
> 6 bulan	100%

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- 3) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- 4) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- 6) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Allowance For Possible Losses On Earning And Non- Earning Assets  
(Continued)**

Allowance for possible losses on non-earning assets based on Regulations of Financial Service Authority (POJK) No.19/POJK.03/2018 effective on 1 January 2019 are as follows:

Classification
Foreclosed assets
≤ 1 year
> 1 years
Inter-office accounts and suspense
≤ 6 months
> 6 months

Allowance for impairment losses on murabahah receivables

At each date of the statement of financial position, the Bank assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- 1) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) A breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- 3) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- 4) It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- 5) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- 6) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
  - a) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - b) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Ekshibit H/ 22

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

(Lanjutan)

**d. Cadangan Kerugian Aset Produktif Dan Aset Non Produktif  
(Lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- 2) Piutang murabahah yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
- 3) Piutang murabahah yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode *roll rate* untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- 1) Piutang murabahah bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan piutang hanya bersumber dari agunan; atau
- 2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang *murabahah* yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(Continued)

**d. Allowance For Possible Losses On Earning And Non-Earning Assets (Continued)**

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

*Collective impairment calculation*

*The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

- 1) Murabahah receivables which individually have insignificant value;*
- 2) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or*
- 3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

*Calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.*

*The Bank applies statistical model analysis method, which is roll rate methods, to assess the allowance for impairment losses.*

*The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:*

- 1) Murabahah receivables are collateral dependent, i.e. if the source of receivables repayment is only from the collateral; or*
- 2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

*As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognized using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 23

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan

**g. Giro pada Bank Lain**

Giro pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank Umum Konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

**h. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain adalah penanaman dana pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan/atau BPR Syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan Prinsip Syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi cadangan kerugian.

**i. Investasi pada Surat Berharga**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan Prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan Prinsip Syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Cash**

Cash includes petty cash, cash in hand, and cash in Automated Teller Machine (ATM), non restricted in use and not used as collateral for borrowing.

**f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

**g. Current Accounts with Other Banks**

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank's income but are used as part of the *qardhul hasan* funds.

**h. Placements with Other Banks**

Placements with other banks represent placement in other Sharia Bank, Sharia Business Unit and/or rural Sharia Bank in the form of current account, saving account, deposits, financing, Mudharabah Interbank Investment Certificate (SIMA) and/or other placements based on Sharia Principles. Placement with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.

**i. Investments in Marketable Securities**

Sharia Securities are proof of investment based on Sharia Principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*) and other securities following Sharia Principles.

The Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are presented at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are presented at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

Ekshibit H/ 24

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi pembelian surat berharga syariah dengan janji dijual kembali dengan harga dan waktu yang telah disepakati, efek yang dibeli diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual.

k. Piutang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi keuntungan murabahah yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh meliputi wakalah dan rahn.

Wakalah merupakan akad pemindahan piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat ujah (imbalan) yang diakui secara proporsional selama jangka waktu pembiayaan.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank, dimana nasabah meminjam uang dengan akad qardh dan menjaminkan aset/harta untuk pinjaman tersebut. Bank memperoleh ujah karena menanggung beban penyimpanan jaminan dan risiko penyimpanan.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian. Bank menetapkan cadangan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Securities Purchased Under Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are purchase transactions of shariacompliant securities with agreements to resell at a certain price and time, securities purchased are classified as assets in the statement of financial position.

Securities purchased under agreements to resell are presented at the resale price net of unamortised income. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold.

k. Murabahah Receivables

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less deferred murabahah margin and allowance for impairment losses.

l. Funds of Qardh

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of qardh consists of wakalah and rahn.

Wakalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an ujah (benefits) and the ujah is recognized proportionately during the period.

Rahn is the mortgage of goods or assets from customers to the Bank, at which the customers borrow money with qardh agreement and pledged their asset as collateral for the borrowings. The Bank obtains ujah (benefits) from bearing the collateral custody expense and custody risk.

Funds of qardh is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue upon realization. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 25

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Pembiayaan**

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian. Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian. Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**n. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

*Ijarah Muntahiyah Bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual/beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- Hibah;
- Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Financing**

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.*

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**n. Assets Acquired for Ijarah**

*Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated over the lease period.*

*Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the lease object with the option of transferring the ownership right through sale/purchase or grant (hibah) at a certain time in accordance with the lease agreement.*

*The transfer of ownership right on the lease object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:*

- a grant;
- sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- sale at the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- installment sales at a specified price as agreed in the contract.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 26

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**o. Aset Tetap**

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan	20
Mesin Kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot Kantor dan Rumah Dinas	4 - 8
Perlengkapan Kantor	4 - 8

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**p. Aset Tak Berwujud**

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Property and Equipment**

Property and equipment, besides land and buildings, are stated at historical cost less accumulated depreciation. Cost includes the replacement cost of a part of the property and equipment when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun / Year
Bangunan	20
Mesin Kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot Kantor dan Rumah Dinas	4 - 8
Perlengkapan Kantor	4 - 8

Office equipments consist of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When property and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related property and equipment account when the construction or installation is completed.

**p. Aset Tak Berwujud**

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 27

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**p. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% (dua puluh lima persen) dan dihitung dengan menggunakan metode

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**q. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya-biaya yang dibayarkan dimuka kepada pihak lain diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**r. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari tagihan transaksi non-ATM kepada Bank NTB Syariah, piutang pendapatan bagi hasil, persediaan alat tulis kantor dan lain-lain.

**s. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

**t. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah merupakan giro Wadiah Yadh Dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak Bank.

Simpanan dari Bank Lain adalah simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Simpanan dari Bank Lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada Bank Lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Aset Tak Berwujud (continued)**

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures, which do not meet these criteria, are recognised as expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**q. Prepaid Expenses**

Prepayments to other parties are amortised over the useful life of each expense using the straight-line method.

**r. Other Assets**

Other assets consist of non-ATM transaction bills to Bank NTB Syariah, revenue sharing receivables, office stationeries and others.

**s. Obligations Due Immediately**

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities to the trustor.

**t. Deposits from Customers and Other Banks**

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit and wadiah saving deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on Bank policy. Wadiah deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of (*'Athaya*) is voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of wadiah demand deposit and wadiah saving deposits. Deposit from other banks is stated at the amounts payable to other banks.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**u. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*Mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan sukuk mudharabah yang diterbitkan.

Giro dan tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Sukuk mudharabah yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad mudharabah. Sukuk mudharabah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk mudharabah mendapatkan bagi hasil.

Sukuk mudharabah yang diterbitkan mengacu ke PSAK No. 110 (Revisi 2015) Akuntansi Sukuk, untuk Akuntansi Penerbit.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak pilih dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**u. Dana Syirkah Temporer**

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah deposits, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah sukuk issued.*

*Mudharabah current accounts and savings deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current account and savings deposits are stated based on the customer's balance in bank.*

*Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.*

*Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of mudharabah. Sukuk Mudharabah is recognized when the entity becomes party of issuance contract mudharabah sukuk. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from the sukuk mudharabah. Transaction costs for the issuance of sukuk mudharabah presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk. Sukuk issuance and trading of sukuk are based on the principles of sharia, including any underlying asset/activity. The holders of Mudharabah sukuk certificate receive shares of the revenue resulted.*

*Mudharabah sukuk issued refers to SFAS No. 110 (Revised 2015) Accounting for Sukuk, Accounting Sukuk for Publishers.*

*Temporary syirkah fund cannot be classified as a liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.*

*The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).*

*Income from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.*

Ekshibit H/ 29

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**v. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima tidak lancar pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (*proporsional*).

**w. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Income from Fund Management by the Bank as Mudharib**

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as nonperforming. The Bank's income from business transactions that are classified as nonperforming is recorded as non-current revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

The revenue recognition of murabahah receivables are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates cashflows in the future by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing revenue for mudharabah and musyarakah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Income from ijarah is recognized over the period of the contract with flat (*proportional*) method.

**w. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds**

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**x. Pendapatan Administrasi**

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui sekaligus pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

**y. Imbalan Pasca Kerja**

**Program manfaat pensiun**

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. DIR.IA.3.025.1993 tanggal 1 April 1993 selaku pendiri Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 7% (tujuh persen) dari penghasilan dasar pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP- 288/KM.17/1994 tanggal 24 Oktober 2004, dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 29 November 1994. Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. SK/01.21/60/018/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Peraturan dana pensiun dari dana pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yang menyatakan kenaikan manfaat pensiun bulanan yang dihitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan dilaksanakan setelah Peraturan Dana Pensiun ini disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Program Tunjangan Hari Tua**

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. SK/01/12/64/89/2018 tanggal 24 Juli 2018, Bank memberi tunjangan hari tua untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992 dengan jumlah kontribusi sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Program Tunjangan Hari Tua merupakan kontribusi Bank. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Administration Income**

*Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is recognized simultaneously at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.*

**y. Post Employment Benefits**

**Pension benefit program**

*Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. DIR.IA.3.025.1993 dated 1 April 1993 as the founder of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with a contribution of 7% of the pensionbasic income constituting the Bank's contribution. Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP288/KM.17/1994 dated 24 October 2004, and contained in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 29 November 1994. Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.*

*Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. SK/01.21/60/018/2017 dated 15 June 2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Those who declare an increase in monthly pension benefits, effective from 1 July 2017 and implemented after the Pension Fund Regulation is approved by the Financial Services Authority.*

**Old Age Benefits Program**

*Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No. SK/01/12/64/89/2018 dated 24 July 2018, the Bank provides retirement benefits for permanent employees appointed from April 1992 with a total contribution of 5% of the basic pension income of workers and the remaining amount that needs to be paid to the Old Age Benefits Program is the Bank's contribution. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses.*

**Short-term post employment benefits**

*Short-term post employment benefits are recognized when they are accrued to the employees.*

*The Bank has defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 31

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**y. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena PP 35/2021 Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya Program pensiun berdasarkan PP 35/2021 Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajibanpensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**y. Post Employment Benefits (continued)**

**Pension benefits and other post employment benefits**

*The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Government Regulation No. 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Government Regulation No. 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*Since the PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Bank also provides other postemployment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term post employment benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**z. Income Tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also in other comprehensive income or recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**aa. Sumber dan penyaluran dana zakat dan penggunaan dana kebajikan**

Sumber dana zakat saat ini berasal dari zakat badan bank sebesar 2,5% (dua koma lima persen) laba bersih dan zakat dari tiap pegawai sebesar 2,5% (dua koma lima persen) *Take Home Pay*, sementara sumber dana kebajikan Bank berasal dari infaq nasabah dana pihak ketiga dan sumber pendapatan non-halal bank dari penyalahgunaan pembiayaan akibat tidak terpenuhinya syarat-syarat pembiayaan di-*checklist* uji kepatuhan dan uji kepatuhan syariah.

Denda/ sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal denda/ sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/ kebajikan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank menerima dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar Bank dan menyalurkannya ke Lembaga Zakat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**z. Income Tax (Continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Corporate Income Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If needed, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.*

**aa. Sources and distribution of zakat funds and uses of qardhul hasan funds**

*Bank's zakat is now currently comes from bank's zakat worth 2.5% Earning After Tax (EAT) and employees' zakat worth 2.5% Take Home Pay, while Charity/qardhul hasan funds comes from third parties fund customers' infaq and non-halal income source from financing side-streaming due to inappropriate requirements fulfillment on compliance-test and sharia compliance-test check-lists.*

*Penalties/ sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/ sanctions will be used for charity funds/ qardhul hasan funds.*

*As at 31 December 2022, Bank receives of zakat funds, both from Bank and from external parties and distributes to Zakat Institution.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 33

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

### bb. Pelaporan Segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Komersial, Konsumer dan Ritel, Mikro, Tresuri dan Kantor Pusat.

### cc. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- 1) Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- 4) Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin 3) di atas;
- 5) Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan;
- 6) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.
- 7) Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- 8) Perusahaan asosiasi;
- 9) Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- 10) Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin 3) di atas;
- 11) Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan;
- 12) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

### bb. Segment reporting

Bank determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- 2) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on operating segments that consist of Commercial, Consumer and Retail, Micro, Treasury and Head Office.

### cc. Transactions with related parties

The Bank implemented the SFAS No. 7, "Related Party Disclosure" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies" which requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

A related party is defined, among others, as:

- 1) Entities under the control of the Bank;
- 2) Associated companies;
- 3) Investors with voting rights that gives them significant influence;
- 4) Entities controlled by investors under point 3) above;
- 5) Key employees and family members and;
- 6) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.
- 7) Entities under the control of the Bank;
- 8) Associated companies;
- 9) Investors with voting rights that gives them significant influence;
- 10) Entities controlled by investors under point 3) above;
- 11) Key employees and family members and;
- 12) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 42 to the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 34

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

##### Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas total piutang nasabah guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan kerugian aset produktif.

#### b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

### 3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

#### a. Judgements

*The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:*

##### Allowance for losses on earning assets

*The Bank evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill its financial obligations. In this case, the Bank considers based on available facts and situations, including but not limited to, the period of relationship with the customer and the financing status of the customer based on third party financing records and known market factors, to record specific provisions on total receivables customers to reduce the total receivables that are expected to be accepted by the Bank. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the total allowance for losses on earnings assets.*

#### b. Estimates and assumptions

*The key assumptions about the future and other uncertain sources of major estimates at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Bank bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Bank's control. These changes are reflected in the related assumptions when they occur.*

##### Depreciation of property and equipment

*Bank Management estimates the useful life of property and equipment based on the period in which assets are expected to be available for use.*

*The economic useful life of property and equipment are reviewed periodically and updated if they have expectations that differ from previous estimates, due to physical and technical damage, or commercial and legal obsolescence or other limitations on the use of these assets. In addition to this, the estimated useful lives of property and equipment are based on collective assessments using industry practices, internal evaluation techniques and experience with similar assets.*



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 35

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
(Lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Imbalan Pasca Kerja**

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
(Continued)

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

**Imbalan Pasca Kerja**

*Estimated post employment benefits liabilities is determined based on the actuarial calculation. The actuarial calculation uses assumptions such as discount rate, rate of return on investment, rate of salary increase, mortality rate, rate of resignation and others.*

*The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for post employment benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefits liabilities.*

*Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.*

**Income tax**

*Significant judgements is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that determine the final tax is uncertain in normal business activities. The Bank recognizes liabilities for estimated corporate income tax whether there will be additional corporate income tax.*

**Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 36

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**4. KAS**

**4. CASH**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kas Besar	475.580.721.400	360.728.395.950	Cash
Kas pada Mesin ATM	82.855.450.000	74.462.500.000	Cash on ATM machines
Kas Kecil	15.000.000	15.000.000	Petty cash
<b>Jumlah</b>	<b>558.451.171.400</b>	<b>435.205.895.950</b>	<b>Total</b>

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Fasilitas Simpanan			Sharia deposit facilities of
Bank Indonesia Syariah	150.000.000.000	750.000.000.000	Bank Indonesia
Giro Bank Indonesia	1.126.465.222.970	689.516.748.607	Bank Indonesia current accounts
Giro Sub RSD BI-Fast	31.004.762.175	-	Sub RSD BI-Fast current accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.307.469.985.145</b>	<b>1.439.516.748.607</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank sudah memenuhi kewajiban memelihara Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Syariah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Syariah sesuai dengan ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Syariah dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 7,50% dan 4,50%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan realisasi sebesar 7,52% dan 6,05%.

Bank menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4,75%	2,75%

Bank Indonesia Sharia deposits facilities

In accordance with Regulation of the Board of Governors No. 24/3/PADG/2022 about eight change of Regulation of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the Bank has fulfilled the obligation to maintain Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) sharia and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) sharia according to the regulation.

As of 31 December 2021 and 2020, in accordance with Bank Indonesia regulations, the bank must fulfilled requirements of Minimum Statutory Reserves (GWM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) syaria in rupiah and foreign currency 7,50% and 4,50%, respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet GWM from Bank Indonesia.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations regarding Statutory Reserves as of 31 December 2022 and 2021 with a realization of 7.52% and 6.05%.

The Bank placed its fund with Bank Indonesia with annual bonuses as follows:

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 37

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

Giro Pada Bank Lain terdiri atas:

Current account with other banks consist of:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro BSI Cash Collateral			Current account of BSI cash
Switching LINK	200.000.000	200.000.000	collateral switching LINK
Giro BSI Cash Collateral			Current account of BSI cash
Artajasa	35.450.929	35.280.352	collateral Artajasa
Giro Wadiah BSI	676.502	676.502	Wadiah Current Account of BSI
Giro Mandiri Collateral Nostro	100.000.000	-	Current account of Mandiri collateral Nostro
<b>Jumlah</b>	<b>336.127.431</b>	<b>235.956.854</b>	<b>Total</b>

Giro pada Bank Syariah Indonesia merupakan dana penjaminan atas jasa Switching LINK, pelimpahan fee collateral dengan PT Artajasa dan penempatan giro wadiah dengan menggunakan Prinsip Syariah.

Current accounts with Bank Syariah Indonesia constitute a guarantee fee of Switching LINK services, constitute a delegation of fee collateral with PT Artajasa and placement of wadiah demand deposits using Sharia Principles.

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There were no current accounts with other banks to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As of 31 December 2022 and 2021, all current accounts with other banks was classified as current.

7. SURAT BERHARGA

7. MARKETABLE SECURITIES

Berdasarkan jenisnya:

Based on the type:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Sukuk Bank Indonesia	441.575.000.000	951.562.000.000	Bank Indonesia sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	847.868.812.645	679.725.271.899	Government islamic securities
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank	360.000.000.000	100.000.000.000	Interbank mudharabah Investment certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank	100.000.000.000	-	Certificate of fund management based on syaria principles between banks
Sertifikat Reksa Dana Syariah	100.000.000.000	-	Sharia mutual fund certificate
Sukuk Korporasi	212.000.000.000	-	Corporate bonds
<b>Jumlah</b>	<b>2.061.443.812.645</b>	<b>1.731.287.271.899</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penerbitnya:

Based on the issuer:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sukuk			Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	441.575.000.000	951.562.000.000	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi			Corporate Bonds
Sukuk Mudharabah Pegadaian	174.000.000.000		Mudharabah Pegadaian Sukuk
Sukuk Mudharabah Sarana			Mudharabah Sarana Sukuk
Multi Infrastruktur	38.000.000.000		Multi Infrastruktur
Pemerintah Republik Indonesia	847.868.812.645	679.725.271.899	Government of Republic Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank			Interbank Mudharabah investment certificate
PT. BPD Jawa Timur Tbk	-	100.000.000.000	PT. BPD Jawa Timur Tbk
PT. Bank Aceh Syariah	100.000.000.000		PT. Bank Aceh Syariah
PT. Jawa Tengah UUS	160.000.000.000		PT. Jawa Tengah UUS
PT. Bank Jambi Syariah	100.000.000.000		PT. Bank Jambi Syariah
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank			Certificate of fund management based on syaria principles between banks
PT. Bank BJB Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank BJB Syariah
Reksadana			Mutual Funds
Mikro BUMN	100.000.000.000	-	Mikro BUMN
<b>Jumlah</b>	<b>2.061.443.812.645</b>	<b>1.731.287.271.899</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 38

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**7. SURAT BERHARGA (Lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

Berdasarkan jangka waktu surat berharga:

Based in the period of marketable securities:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	851.575.000.000	-	less than 1 month
1 - 3 bulan	-	1.051.562.000.000	1- 3 months
3 - 12 bulan	50.000.000.000	-	3 - 12 months
> 12 bulan	1.159.868.812.645	679.725.271.899	>12 months
<b>Jumlah</b>	<b>2.061.443.812.645</b>	<b>1.731.287.271.899</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo surat berharga:

By remaining period to maturity of marketable securities:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	851.575.000.000	-	less than 1 month
1 - 3 bulan	-	1.136.562.000.000	1- 3 months
3 - 12 bulan	50.000.000.000	-	3 - 12 months
> 12 bulan	1.159.868.812.645	594.725.271.899	>12 months
<b>Jumlah</b>	<b>2.061.443.812.645</b>	<b>1.731.287.271.899</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan kolektibilitas:

By collectibility:

Kolektibilitas surat berharga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan Lancar.

Collectibilities of marketable securities as of 31 December 2022 and 2021 are classified as Current.

Ikhtisar Cadangan Kerugian Surat Berharga adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses on marketable securities is as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	6.720.000.000	-	Provision during the year
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	-	Reversal of allowance for important losses financial instruments
Selisih penerimaan kembali piutang yang telah dihapus bukuan dan penghapusan bukuan selama tahun berjalan	-	-	Variance recovery of receivables previously written-off and write-off during the year
<b>Jumlah</b>	<b>6.720.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**8. PIUTANG MURABAHAH**

**8. MURABAHAH RECEIVABLES**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:

a. Based on type of receivables and collectibility

	31 Desember/ December 2022					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal kerja	16.176.213.681	4.032.381.343	874.493.541	244.397.690	10.453.946.138	31.781.432.393	Working capital
Investasi	118.786.512.531	1.748.831.408	383.945.583	402.065.889	4.389.140.543	125.710.495.954	Investments
Konsumsi	1.492.882.225.240	29.520.470.574	2.153.961.440	2.097.174.879	18.193.759.077	1.544.847.591.210	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>1.627.844.951.452</b>	<b>35.301.683.325</b>	<b>3.412.400.564</b>	<b>2.743.638.458</b>	<b>33.036.845.758</b>	<b>1.702.339.519.557</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian							Allowance for
Penurunan nilai	(948.521.943)	(3.734.050.553)	(1.377.532.905)	(1.282.208.366)	(30.117.439.086)	(37.459.752.853)	impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.626.896.429.509</b>	<b>31.567.632.772</b>	<b>2.034.867.659</b>	<b>1.461.430.092</b>	<b>2.919.406.672</b>	<b>1.664.879.766.704</b>	<b>Total</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 39

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)**

**8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:  
(Lanjutan)

a. Based on type of receivables and collectibility  
(Continued)

	31 Desember/ December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	30.267.157.718	2.726.234.395	507.570.276	527.614.298	12.844.492.500	46.873.069.187	Working capital
Investasi	80.639.764.663	476.921.640	230.121.913	227.862.415	4.827.381.316	86.402.051.947	Investments
Konsumsi	1.681.625.093.424	18.082.958.457	650.702.628	938.946.485	23.641.297.382	1.724.938.998.376	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>1.792.532.015.805</b>	<b>21.286.114.492</b>	<b>1.388.394.817</b>	<b>1.694.423.198</b>	<b>41.313.171.198</b>	<b>1.858.214.119.510</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(630.853.634)	(2.188.821.190)	(468.500.346)	(650.558.445)	(26.360.869.358)	(30.299.602.973)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.791.901.162.171</b>	<b>21.286.114.492</b>	<b>919.894.471</b>	<b>1.043.864.753</b>	<b>14.952.301.840</b>	<b>1.827.914.516.537</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Desember/ December 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	7.790.877.835	215.698.461	144.922.720	196.987.508	4.251.694.178	12.600.180.703	Agriculture
Perikanan	134.744.889	100.536.163	-	-	294.781.866	530.062.918	Fishery
Pertambangan	4.053.236	-	-	-	25.008.123	29.061.359	Mining
Industri pengolahan	3.407.620.111	216.959.769	-	-	215.245.809	3.839.825.689	Processing Industry
Listrik, gas dan air	336.861.376	-	-	-	-	336.861.376	Electricity, gas and water
Konstruksi	99.591.997.799	15.279.739	-	-	-	99.607.277.538	Construction
Perdagangan	17.615.631.697	5.251.138.842	-	267.228.173	9.536.533.101	32.670.531.813	Trading
Makanan dan Minuman	1.080.214.903	-	1.107.521.689	-	166.163.218	2.353.899.809	Food and beverages
Pengangkutan	75.798.625	-	-	40.975.929	-	116.774.554	Transportations
Perantara keuangan	-	-	-	-	25.533.333	25.533.333	Financial Intermediary
Perumahan	407.335.743	53.661.079	-	-	121.432.440	582.429.262	Real estate
Jasa Pendidikan	2.844.136.670	-	-	-	127.004.000	2.971.140.670	Educational services
Jasa kesehatan dan sosial	988.067.079	-	-	-	-	988.067.079	Social and health services
Jasa kemasyarakatan	465.813.582	34.605.204	5.994.716	84.755.677	118.405.222	709.574.401	Community services
Jasa perorangan	93.163.544	19.742.617	-	-	17.801.681	130.707.842	Individual services
Lain-lain	1.492.559.072.393	29.718.291.193	2.153.961.440	2.222.507.107	18.193.759.077	1.544.847.591.210	Other
<b>Jumlah</b>	<b>1.627.395.389.482</b>	<b>35.625.913.067</b>	<b>3.412.400.564</b>	<b>2.812.454.394</b>	<b>33.093.362.050</b>	<b>1.702.339.519.557</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(948.521.943)	(3.734.050.553)	(1.377.532.905)	(1.282.208.366)	(30.117.439.086)	(37.459.752.853)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.626.446.867.539</b>	<b>35.625.913.067</b>	<b>2.034.867.659</b>	<b>1.530.246.028</b>	<b>2.975.922.964</b>	<b>1.664.879.766.704</b>	<b>Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 40

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)**

**8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:  
(Lanjutan)

b. By economic sector  
(Continued)

	31 Desember/ December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	16.100.482.762	23.021.490	198.428.334	197.562.508	5.066.758.745	21.586.253.839	Agriculture
Perikanan	551.081.625	52.208.400	-	74.167.073	303.065.861	980.522.959	Fishery
Pertambangan	18.773.013	40.991.298	-	-	-	59.764.311	Mining
Industri pengolahan	6.080.289.994	122.777.643	32.199.531	-	208.515.784	6.443.782.952	Processing Industry
Listrik, gas dan air	434.238.456	-	-	-	-	434.238.456	Electricity, gas and water
Konstruksi	45.791.407.721	101.393.107	-	-	-	45.892.800.828	Construction
Perdagangan	35.609.767.452	2.468.639.937	453.881.842	483.747.132	11.344.324.576	50.360.360.939	Trading
Makanan dan Minuman	1.398.140.370	243.765.435	30.000.000	-	309.439.975	1.981.345.780	Food and beverages
Pengangkutan	191.479.566	50.895.618	-	-	-	242.375.184	Transportations
Perantara keuangan	83.333.350	-	-	-	63.196.617	146.529.967	Financial intermediary
Perumahan	619.232.260	-	-	-	144.202.897	763.435.157	Real estate
Jasa Pendidikan	1.243.908.638	-	-	-	127.004.000	1.370.912.638	Educational services
Jasa kesehatan dan sosial	1.618.857.284	-	-	-	-	1.618.857.284	Social and health services
Jasa kemasyarakatan	752.763.579	99.463.107	23.182.482	-	87.063.680	962.472.848	Community services
Jasa perorangan	413.166.311	-	-	-	18.301.681	431.467.992	Individual services
Lain-lain	1.681.625.093.424	18.082.958.457	650.702.628	938.946.485	23.641.297.382	1.724.938.998.376	Other
<b>Jumlah</b>	<b>1.792.532.015.805</b>	<b>21.286.114.492</b>	<b>1.388.394.817</b>	<b>1.694.423.198</b>	<b>41.313.171.198</b>	<b>1.858.214.119.510</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(630.853.634)	(2.188.821.190)	(468.500.346)	(650.558.445)	(26.360.869.358)	(30.299.602.973)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.791.901.162.171</b>	<b>19.097.293.302</b>	<b>919.894.471</b>	<b>1.043.864.753</b>	<b>14.952.301.840</b>	<b>1.827.914.516.537</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By financing period

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	72.443.659.914	4.988.896.447	less than 1 year
1 - 2 tahun	6.361.065.052	7.315.403.719	1- 2 years
2 - 5 tahun	223.844.575.098	175.881.103.142	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.399.690.219.492	1.670.028.716.202	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>1.702.339.519.557</b>	<b>1.858.214.119.510</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.459.752.853)	(30.299.602.973)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.664.879.766.704</b>	<b>1.827.914.516.537</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	28.328.440.086	27.042.967.941	less than 1 month
1 - 3 bulan	2.844.810.754	3.971.896.579	1- 3 months
3 - 12 bulan	98.547.063.577	35.060.639.824	3 - 12 months
1 - 2 tahun	114.575.767.321	78.107.774.757	1 - 2 years
2 - 5 tahun	364.792.240.565	442.509.527.819	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.093.251.197.254	1.271.521.312.590	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>1.702.339.519.557</b>	<b>1.858.214.119.510</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.459.752.853)	(30.299.602.973)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.664.879.766.704</b>	<b>1.827.914.516.537</b>	<b>Net</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 41

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)**

**8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)**

e. Piutang Bermasalah

e. Non-performing receivables

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Perdagangan	10.911.282.963	12.281.953.550	Trading
Pertanian	4.593.604.406	5.462.749.587	Agriculture
Industri pengolahan	215.245.809	240.715.315	Processing industry
Perikanan	294.781.866	377.232.934	Fishery
Makanan dan Minuman	166.163.218	339.439.975	Food and Beverages
Perumahan	121.432.440	144.202.897	Real estate
Jasa kemasyarakatan	209.155.615	110.246.162	Community service
Jasa perorangan	17.801.681	18.301.681	Individual services
Perantara Keuangan	25.533.333	63.196.617	Financial intermediary
Pengangkutan	40.975.929	-	Transportations
Lainnya	22.722.239.747	25.357.950.496	Other
<b>Jumlah</b>	<b>39.318.217.008</b>	<b>44.395.989.214</b>	<b>Total</b>

f. Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah adalah sebagai berikut:

f. The changes of allowance for impairment losses on murabahah receivables is as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Saldo awal	30.299.602.973	19.460.026.857	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	33.531.049.026	21.964.193.350	Provision during the year
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(26.370.899.147)	(11.124.617.234)	Reversal of allowance for important losses financial instruments
Selisih penerimaan kembali piutang yang telah dihapus bujukan dan penghapusan bujukan selama tahun berjalan	-	-	Variance recovery of receivables previously written-off and write-off during the year
<b>Jumlah</b>	<b>37.459.752.853</b>	<b>30.299.602.973</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulatios.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio piutang non-performing (bruto) masing-masing sebesar 1,03% dan 1,18%, sedangkan rasio piutang non-performing (neto) masing-masing sebesar 0,20% dan 0,63%.

As of 31 December 2022 and 2021, the ratio of non-performing receivables (gross) is 1.03% and 1.18% respectively, while non-performing receivables (net) is 0.20% and 0.63%, respectively.

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**9. MUSYARAKAH FINANCING**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:

a. Based on type of receivables and collectibility

	31 Desember/ December 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	641.550.089.567	10.031.862.263	877.951.973	3.031.122.209	39.403.716.866	694.894.742.878	Working capital
Investasi	50.472.227.622	16.557.459.584	-	-	1.177.702.555	68.207.389.761	Investments
Konsumsi	6.235.545.780.479	17.339.771.119	794.649.596	687.685.545	4.584.763.698	6.258.952.650.436	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>6.927.568.097.668</b>	<b>43.929.092.966</b>	<b>1.672.601.569</b>	<b>3.718.807.754</b>	<b>45.166.183.119</b>	<b>7.022.054.783.076</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(9.165.305.595)	(12.609.629.997)	(689.014.005)	(1.993.333.939)	(37.016.969.981)	(61.474.253.682)	impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>6.918.402.792.073</b>	<b>31.319.462.969</b>	<b>983.587.563</b>	<b>1.725.473.815</b>	<b>8.149.213.138</b>	<b>6.960.580.529.394</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**Ekshibit H/ 42**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**9. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:  
(Lanjutan)

a. Based on type of receivables and collectibility  
(Continued)

	31 Desember/ December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	414.928.749.310	19.397.196.289	5.668.523.899	1.107.731.555	29.384.880.673	470.487.081.726	Working capital
Investasi	66.544.822.766	238.283.801	45.602.654	-	1.002.710.827	67.831.420.048	Investments
Konsumsi	4.983.058.315.310	11.216.416.425	-	1.595.242.251	4.123.329.328	4.999.993.303.314	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>5.464.531.887.386</b>	<b>30.851.896.515</b>	<b>5.714.126.553</b>	<b>2.702.973.806</b>	<b>34.510.920.828</b>	<b>5.538.311.805.088</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(2.838.164.144)	(4.803.058.615)	(2.316.646.230)	(1.020.164.584)	(9.989.220.277)	(20.967.253.850)	impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>5.461.693.723.242</b>	<b>30.851.896.515</b>	<b>3.397.480.323</b>	<b>1.682.809.222</b>	<b>24.521.700.551</b>	<b>5.517.344.551.238</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector

	31 Desember/ December 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	78.943.657.463	1.751.686.109	453.868.918	280.965.572	4.313.805.056	85.743.983.118	Agriculture
Perikanan	5.442.032.707	47.644.608	25.000.000	-	146.149.366	5.660.826.681	Fishery
Pertambangan	2.120.000.000	-	-	-	-	2.120.000.000	Mining
Industri pengolahan	12.518.593.351	-	333.259.704	-	313.547.709	13.165.400.764	Processing Industry
Listrik, gas dan air	18.285.940.173	-	-	-	-	18.285.940.173	Electricity, gas and water
Konstruksi	401.637.235.259	-	-	-	7.379.462.282	409.016.697.541	Construction
Perdagangan	121.220.794.255	10.134.581.989	65.823.351	2.750.156.637	26.903.517.097	161.074.873.330	Trading
Makanan dan Minuman	2.986.909.857	37.064.927	-	-	1.319.246.896	4.343.221.681	Food and beverages
Pengangkutan	415.478.336	159.738.352	-	-	-	575.216.688	Transportations
Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	Financial Intermediary
Perumahan	6.463.110.657	-	-	-	100.000.000	6.563.110.657	Real estate
Jasa Pendidikan	2.258.192.038	13.994.435.358	-	-	-	16.252.627.396	Educational services
Jasa kesehatan dan sosial	34.951.720.415	86.966.638	-	-	-	35.038.687.053	Social and health services
Jasa kemasyarakatan	4.829.350.844	173.902.234	-	-	9.924.861	5.013.177.940	Community services
Jasa perorangan	-	203.301.631	-	-	95.766.154	299.067.785	Individual services
Lain-lain	6.235.495.082.312	17.339.771.119	794.649.596	687.685.545	4.584.763.698	6.258.901.952.269	Other
<b>Jumlah</b>	<b>6.927.568.097.668</b>	<b>43.929.092.966</b>	<b>1.672.601.569</b>	<b>3.718.807.754</b>	<b>45.166.183.119</b>	<b>7.022.054.783.076</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(9.165.305.595)	(12.609.629.997)	(689.014.005)	(1.993.333.939)	(37.016.969.981)	(61.474.253.682)	impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>6.918.402.792.073</b>	<b>43.929.092.966</b>	<b>983.587.563</b>	<b>1.725.473.815</b>	<b>8.149.213.138</b>	<b>6.960.580.529.394</b>	<b>Net</b>



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 43

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**9. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

b. By economic sector (Continued):

	31 Desember/ December 2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	114.114.764.916	2.703.989.134	119.670.000	362.105.991	2.097.670.050	119.398.200.091	Agriculture
Perikanan	5.235.785.032	-	34.275.417	22.963.614	52.649.203	5.345.673.266	Fishery
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	Mining
Industri pengolahan	8.346.995.433	679.656.166	-	-	304.235.101	9.330.886.700	Processing Industry
Listrik, gas dan air	17.767.290.757	-	-	-	-	17.767.290.757	Electricity, gas and water
Konstruksi	134.176.907.697	161.297.859	-	-	4.966.326.122	139.304.531.678	Construction
Perdagangan	118.993.617.068	14.856.897.498	5.500.305.933	722.661.950	21.688.518.564	161.762.001.013	Trading
Makanan dan Minuman	1.245.305.129	-	59.875.203	-	974.039.760	2.279.220.092	Food and beverages
Pengangkutan	370.773.824	349.500.000	-	-	-	720.273.824	Transportations
Perumahan	22.318.865.525	-	-	-	157.306.090	22.476.171.615	Real estate
Jasa Pendidikan	15.601.834.857	379.438.407	-	-	-	15.981.273.264	Educational services
Jasa kesehatan dan sosial	35.964.632.245	-	-	-	-	35.964.632.245	Social and health services
Jasa kemasyarakatan	6.782.270.158	237.093.114	-	-	5.829.671	7.025.192.943	Community services
Jasa perorangan	26.029.128	267.607.912	-	-	141.016.938	434.653.978	Individual services
Lain-lain	4.983.586.815.617	11.216.416.425	-	1.595.242.251	4.123.329.328	5.000.521.803.622	Other
<b>Jumlah</b>	<b>5.464.531.887.386</b>	<b>30.851.896.515</b>	<b>5.714.126.553</b>	<b>2.702.973.806</b>	<b>34.510.920.827</b>	<b>5.538.311.805.088</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(630.853.634)	(2.188.821.190)	(468.500.346)	(650.558.445)	(17.028.520.235)	(20.967.253.850)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>5.463.901.033.752</b>	<b>28.663.075.325</b>	<b>5.245.626.207</b>	<b>2.052.415.361</b>	<b>17.482.400.592</b>	<b>5.517.344.551.238</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By financing period:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	228.807.034.551	135.841.972.628	less than 1 year
1 - 2 tahun	308.624.084.538	196.621.465.573	1 - 2 years
2 - 5 tahun	604.338.035.191	392.825.647.427	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.880.285.628.796	4.813.022.719.460	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>7.022.054.783.076</b>	<b>5.538.311.805.088</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61.474.253.682)	(20.967.253.850)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>6.960.580.529.394</b>	<b>5.517.344.551.238</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	182.726.465.672	118.173.404.796	less than 1 month
1 - 3 bulan	136.974.373.166	43.142.087.185	1 - 3 months
3 - 12 bulan	280.141.638.750	201.305.152.946	3 - 12 months
1 - 2 tahun	154.351.039.097	69.453.530.422	1 - 2 years
2 - 5 tahun	815.221.994.343	618.384.432.149	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.452.639.272.048	4.487.853.197.590	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>7.022.054.783.076</b>	<b>5.538.311.805.088</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61.474.253.682)	(20.967.253.850)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>6.960.580.529.394</b>	<b>5.517.344.551.238</b>	<b>Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 44

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**9. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

e. Piutang Bermasalah

e. Non-performing receivables

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Perdagangan	29.719.497.086	27.911.486.447	Trading
Pertanian	5.048.639.546	2.579.446.041	Agriculture
Konstruksi	7.379.462.282	4.966.326.122	Constructions
Makanan dan Minuman	1.319.246.896	1.033.914.963	Food and Beverages
Industri pengolahan	646.807.413	304.235.101	Processing industry
Perikanan	171.149.366	109.888.234	Fishery
Perumahan	100.000.000	157.306.090	Real estate
Jasa Kemasyarakatan	9.924.861	5.829.671	Community service
Lainnya	6.162.864.992	5.859.588.517	Other
<b>Jumlah</b>	<b>50.557.592.442</b>	<b>42.928.021.186</b>	<b>Total</b>

f. Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

f. The changes of allowance for impairment losses on musyarakah financing is as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Saldo awal	20.967.253.850	22.446.090.823	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	97.323.391.275	57.285.697.982	Provision during the year
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(56.816.391.441)	(58.764.534.955)	Reversal of allowance for important losses financial instruments
Selisih penerimaan kembali piutang yang telah dihapus bukukan dan penghapusan bukukan selama tahun berjalan	-	-	Variance recovery of receivables previously written-off and write-off during the year
<b>Jumlah</b>	<b>61.474.253.682</b>	<b>20.967.253.850</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulatios.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio piutang non-performing (bruto) masing-masing sebesar 1,03% dan 1,18%, sedangkan rasio piutang non-performing (neto) masing-masing sebesar 0,20% dan 0,63%.

As of 31 December 2022 and 2021, the ratio of non-performing receivables (gross) is 1.03% and 1.18% respectively, while non-performing receivables (net) is 0.20% and 0.63%, respectively.

**10. PINJAMAN QARDH**

**10. FUNDS OF QARDH**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:

a. Based on type of receivables and collectibility

	31 Desember/ December 2022					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal kerja	174.801.684	28.613.130	2.953.859	-	1.119.529	207.488.202	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investments
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>174.801.684</b>	<b>28.613.130</b>	<b>2.953.859</b>	<b>-</b>	<b>1.119.529</b>	<b>207.488.202</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>174.799.582</b>	<b>28.613.130</b>	<b>2.953.859</b>	<b>-</b>	<b>1.119.529</b>	<b>207.488.202</b>	<b>Total</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**Ekshibit H/ 45**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**10. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

**10. FUNDS OF QARDH (Continued)**

a. Berdasarkan jenis piutang dan kolektibilitas:  
(Lanjutan)

a. Based on type of receivables and collectibility  
(Continued)

31 Desember/ December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal kerja	100.370.002	5.586.803	-	-	9.697.672	115.654.477	Working capital
Investasi	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Investments
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumptions
<b>Bersih</b>	<b>10.100.370.002</b>	<b>5.586.803</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.697.672</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b>5.586.803</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.697.672</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector

31 Desember/ December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	-	-	-	-	-	-	Agriculture
Konstruksi	-	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan	174.801.684	28.613.130	2.953.859	-	1.119.529	207.488.202	Trading
<b>Jumlah</b>	<b>174.801.684</b>	<b>28.613.130</b>	<b>2.953.859</b>	<b>-</b>	<b>1.119.529</b>	<b>207.488.202</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>174.801.684</b>	<b>28.613.130</b>	<b>2.953.859</b>	<b>-</b>	<b>1.119.529</b>	<b>207.488.202</b>	<b>Net</b>

31 Desember/ December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian	6.181.828	-	-	-	-	6.181.828	Agriculture
Konstruksi	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Construction
Perdagangan	94.188.174	5.586.803	-	-	9.697.672	109.472.649	Trading
<b>Jumlah</b>	<b>10.100.370.002</b>	<b>5.586.803</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.697.672</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>10.100.370.002</b>	<b>5.586.803</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.697.672</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By financing period

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	6.900.000	222.224	less than 1 year
1 - 2 tahun	200.588.202	115.432.253	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	10.000.000.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>207.488.202</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>207.488.202</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 46

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**10. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

**10. FUNDS OF QARDH (Continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kurang dari 1 bulan	2.000.020	31.806.433	less than 1 month
1 - 3 bulan	3.554.235	34.848.074	1 - 3 months
3 - 12 bulan	1.019.874	48.999.970	3 - 12 months
1 - 2 tahun	200.914.073	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	10.000.000.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>207.488.202</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>207.488.202</b>	<b>10.115.654.477</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulatios.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio piutang non-performing (bruto) masing-masing sebesar 1,03% dan 1,18%, sedangkan rasio piutang non-performing (neto) masing-masing sebesar 0,20% dan 0,63%.

As of 31 December 2022 and 2021, the ratio of non-performing receivables (gross) is 1.03% and 1.18% respectively, while non-performing receivables (net) is 0.20% and 0.63%, respectively.

**11. PENYERTAAN SAHAM**

**11. INVESTMENT IN SHARES**

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) atas entitas asosiasi/ Share of profits on associates	Penerimaan dividen tahun berjalan/ Receipt of dividends for the year	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT. Sarana NTB Ventura	2.371.902.000	-	196.091.000	-	2.567.993.000
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) atas entitas asosiasi/ Share of profits on associates	Penerimaan dividen tahun berjalan/ Receipt of dividends for the	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT. Sarana NTB Ventura	2.371.902.000	-	-	-	2.371.902.000

Persentase kepemilikan saham PT Sarana NTB Ventura per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 5,84% dan 5,85%.

Percentage of ownership investment in shares of PT Sarana NTB Ventura as of 31 December 2022 and 2021 is 5.84% and 5.85%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 penyertaan dalam saham PT Sarana NTB Ventura diklasifikasikan sebagai lancar.

Collectibilities of investment as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyertaan yang mengalami kerugian penurunan nilai.

As of 31 December 2022 and 2021, there is no impairment loss in respect of investment.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**Ekshibit H/ 48**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.260.119.645 dan Rp.65.576.112.642 pada PT Jasaraharja Putera Syariah dan PT Asuransi Askrida Syariah yang menurut pihak manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.13.923.956.485 dan Rp.11.060.421.270 (Catatan 34).

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

Property and equipment, except for land, as of 31 December 2022 and 2021 were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp.260.119.645 and Rp.65,576,112,642, at PT Jasaraharja Putera Syariah and PT Asuransi Askrida Syariah which is management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risk.

There are no property and equipment pledged as collateral by the Bank as of 31 December 2022 and 2021.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp.13.923.956.485 and Rp.11,060,421,270, respectively (Note 34).

**14. ASET TAK BERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember/ December 2022			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Piranti Lunak Komputer</b>			<b>Computer Software</b>
Harga Perolehan		3.860.500.000	Acquisition cost
Akumulasi Amortisasi	(457.774.301)	(3.391.777.765)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>		<b>468.722.235</b>	<b>Total</b>
31 Desember/ December 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Piranti Lunak Komputer</b>			<b>Computer Software</b>
Harga Perolehan	-	3.860.500.000	Acquisition cost
Akumulasi Amortisasi	(482.562.496)	(2.934.003.464)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>		<b>926.496.536</b>	<b>Total</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 457.774.301 dan Rp.482.562.496 (Catatan 34).

Amortization expense of intangible assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp.457.774.301 and Rp.482,562,496 respectively (Note 34).

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Beban dibayar dimuka	59.574.797.635	42.420.738.945	Prepaid expense
Rupa-rupa dalam penyelesaian	-	14.603.574.094	Charges in the settlement
Imbalan yang akan diterima	18.775.174.269	9.836.796.934	Benefit accrued
Spesial rate KPPB	21.383.402.148	3.625.708.011	Special rate KPPB
Persediaan alat kantor	3.632.790.568	3.365.459.256	Office supplies and stamp
Lain-lain	15.294.352.299	10.854.384.587	Others
<b>Jumlah</b>	<b>118.660.516.919</b>	<b>84.706.661.827</b>	<b>Total</b>

Rupa-rupa dalam penyelesaian terdiri dari biaya-biaya yang harus dibayar oleh Bank. Imbalan yang akan diterima merupakan pendapatan margin murabahah dan ijarah multijasa.

Charges in the settlement consist of expenses to be paid by the Bank. Accrued benefits are a benefits income from murabahah margin and ijarah multipurposes.

Lain-lain merupakan tagihan prinsipal ATM, selisih kas ATM dan uang muka/panjar.

Others are principal ATM billing, ATM cash difference and advanced/imprest.

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 49

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**16. LIABILITAS SEGERA**

**16. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Liabilitas Prinsipal ATM Bersama	20.285.798.835	12.318.886.869	ATM bersama principle liabilities
Penampungan Lainnya	2.289.886.622	7.540.148.241	Other settlement
Penampungan Transfer	8.778.143.498	1.960.586.333	Transfer settlement
Liabilitas Kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara	892.014.224	1.054.193.837	State treasury department and cash office liabilities
Komisi yang akan dibayar	62.202.500	150.979.993	Fee to be settled
Liabilitas kepada pihak ketiga	10.500.000	123.795.515	Third parties liabilities
Lainnya	89.825.857.406	12.860.167.020	Others
<b>Jumlah</b>	<b>122.144.403.085</b>	<b>36.008.757.808</b>	<b>Total</b>

Penampungan lainnya terdiri dari rekening penampungan kas daerah tingkat I dan tingkat II yang akan dikeluarkan sesuai dengan surat mandat yang diberikan, dari rekening giro kas daerah dan tidak memperoleh bunga.

Other settlement consist of cash settlement account level I and II regional state which will be issued in accordance with the mandate letter, of the regional state cash account and does not earn interest.

Penampungan transfer terdiri dari kiriman uang yang akan diselesaikan dan deposito yang jatuh tempo.

Transfer settlement consists of remittances to be completed and deposits that are due.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Liabilities to the Treasury Department and State Cash Office were tax payments received from individuals or companies by the Bank as a collecting bank.

Liabilitas kepada pihak ketiga merupakan pembayaran kepada pihak ketiga yang akan diselesaikan segera.

Third Parties Liabilities were payment to third parties that will be settled immediately.

Lain-lain merupakan penampungan stok barang dan inventaris beserta penampungan piutang sindikasi.

Others are inventories settlement and syndicate receivable settlement.

**17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

**17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Deposito Berjangka	7.878.625.450	8.095.631.437	Time Deposits
Pembiayaan yang Diterima	2.517.426.728	2.992.360.035	Loan Received
<b>Jumlah</b>	<b>10.396.052.178</b>	<b>11.087.991.472</b>	<b>Total</b>

Merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana nasabah.

Is a profit sharing that has not been shared by the Bank to *Shahibul Maal* for the portion of the Bank's profit from the business that has been set aside from the management of customer funds.

**18. SIMPANAN WADIAH**

**18. WADIAH DEPOSITS**

Simpanan terdiri dari simpanan giro wadiah dan tabungan wadiah baik berasal dari pihak yang berelasi maupun pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Deposits consist of wadiah current deposits and wadiah saving deposits either from related parties or third parties with details as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Giro Wadiah</b>			<b>Wadiah current deposits</b>
Pihak Berelasi	32.412.851	242.100.287	Related parties
Pihak Ketiga	90.318.584.565	59.472.234.039	Third parties
Sub jumlah	90.350.997.416	59.714.334.326	Sub Total
<b>Tabungan Wadiah</b>			<b>Wadiah saving deposits</b>
Pihak Berelasi	13.275.948	2.236.613.873	Related parties
Pihak Ketiga	100.138.700.259	78.110.506.320	Third parties
Sub jumlah	100.151.976.207	80.347.120.193	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>190.502.973.623</b>	<b>140.061.454.519</b>	<b>Total</b>

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yaddhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Bonus untuk giro wadiah Rupiah adalah nihil untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Wadiah current deposits represent wadiah *yaddhamanah* in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy. Annual bonuses for Rupiah wadiah current deposits are nil for 31 December 2022 and 2021.

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah savings deposits represent deposits in Rupiah which can be distributed with bonus with the Bank's policy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 50

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**19. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN**

Berdasarkan jenisnya, kewajiban kepada bank lain terdiri dari:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
<b>Giro Wadiah</b>		
Pihak Ketiga	22.770.878	24.724.178

Tidak terdapat kewajiban kepada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021.

**19. OBLIGATION TO OTHER BANKS**

Based on type, obligations to other banks consist of:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
<b>Wadiah current deposits</b>		
Third parties	22.770.878	24.724.178

There are no obligations to other banks which blocked and pledge as loan collateral as of 31 December 2022 and 2021.

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Badan Pengelola Keuangan Haji	600.000.000.000	800.000.000.000
KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan	501.885.022.567	445.296.378.224
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	171.641.512.469	82.332.949.278
<b>Jumlah</b>	<b>1.273.526.535.036</b>	<b>1.327.629.327.502</b>

**a. Pinjaman yang diterima dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)**

Pada tahun 2020 Bank NTB Syariah telah merubah sebagian sumber dana dari dana pihak ketiga produk Deposito iB Amanah menjadi skema PYD. Skema tersebut telah berjalan dengan penandatanganan akad antara Bank NTB Syariah dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) tentang Akad Pembiayaan Mudharabah Muqqayadah pada tanggal 08 Desember 2020 dengan nomor 24/BPKH/XII/2020 nomor PJ.01/13/70/60/0275/2020 dan fasilitas pembiayaan sebesar Rp.1.000.000.000.000 dengan tenor jangka waktu 5 tahun sampai dengan tahun 2025. Underlying pembiayaan tersebut yang transaksinya khusus hanya dengan akad Murabah, Wakalah, Ijarah, IMBT dan MMQ. Realisasi tahun 2021 merupakan tahun pertama pelunasan termin pertama pembiayaan yang diterima sebesar 20% dari pinjaman yang diterima Rp.1.000.000.000.000 yaitu sebesar Rp.200.000.000.000 sehingga total PYD sebesar Rp.800.000.000.000

Realisasi tahun 2022 merupakan tahun kedua pelunasan termin kedua pembiayaan yang diterima sebesar 20% dari pinjaman yang diterima Rp. 1.000.000.000.000 yaitu sebesar Rp. 200.000.000.000 sehingga total PYD sebesar Rp. 600.000.000.000

**b. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)**

Pada tanggal 6 Januari 2022, Bank telah menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) dengan BP Tapera Nomor 32/PKS/BPTPR/II/1/2022 dan SPJ/0006/11/50/2022 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah selama 12 bulan. Fasilitas pembiayaan ini disalurkan dengan tarif margin maksimal 5% bersifat tetap dengan metode perhitungan margin annuitas dan jangka waktu maksimal 20 Tahun.

Dalam hal ini Bank menyatakan minat untuk menyalurkan PPR FLPP kepada BP Tapera dengan nominal kurang lebih Rp. 208.000.000.000 atau setara dengan 1.600 unit rumah berdasarkan surat minat nomor SBA/4420/11/50/2021 tanggal 24 Desember 2021. Mekanisme penyaluran menggunakan system reimburse dengan pola executing selama jangka waktu maksimal 20 Tahun dengan porsi dana 75% (BP Tapera) dan 25% (Bank), serta perhitungan tarif margin sebesar 4,5% (Bank) dan 0,5% (Bp Tapera)

**20. FUND BORROWING**

**a. Borrowing facility from Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)**

In 2020 Bank NTB Syariah has changed part of the source of funds from third party funds for the iB Amanah Deposit product into the PYD scheme. The scheme has been running with the signing of a contract between Bank NTB Syariah and the Hajj Financial Management Agency (BPKH) regarding the Mudharabah Muqqayadah Financing Agreement on 8 December, 2020, with number 24/BPKH/XII/2020 number PJ.01/13/70/60/0275 /2020 and a financing facility of Rp. 1,000,000,000,000 with a tenor of 5 years until 2025. The underlying financing is specifically for Murabah, wakalah, Ijarah, IMBT, and MMQ contracts. The realization in 2021 is the first year of repayment of the first term of financing received by 20% of the loan received Rp.1,000,000,000,000 which is Rp. 200,000,000,000 so that the total PYD is Rp. 800,000,000,000.

Realization in 2022 is the second year of repayment of the second term of financing received by 20% of the loan received Rp. 1,000,000,000,000, which is Rp. 200,000,000,000 so that the total PYD is Rp. 600,000,000,000

**b. KPR Facilities Liquidity Housing Financing (FLPP)**

On 6 January 2022, the Bank has signed an Operational Cooperation Agreement (PKO) with BP Tapera number 32/PKS/BP-TPR/II/1/2022 and SPJ/0006/11/50/2022 regarding the Distribution of Liquidity Facility Funds for Housing Financing through Prosperous homeownership credit for low income people for 12 months. This financing facility is disbursed with a maximum margin rate of 5% which is fixed using the annuity margin calculation method and a maximum period of 20 years.

In this case, the Bank expressed margin in distributing PPR FLPP to BP Tapera with a nominal value of approximately Rp. 208,000,000,000 or equivalent to 1,600 housing units based on letter of interest number SBA/4420/11/50/2021 dated 24 December, 2021. The distribution mechanism uses a reimbursement system with an executing pattern for a maximum period of 20 years with a 75% portion of funds (BP Tapera) and 25% (Bank), as well as calculation of margin rates of 4.5% (Bank) and 0.5% (Mr. Tapera)



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 51

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**b. KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)  
(Lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama tersebut selanjutnya akan diperpanjang, tetap berlangsung dan mengikat sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu pihak kepada pihak lainnya

**c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)**

Pada tanggal 15 Desember 2021 Bank telah menandatangani PKS dengan PT Sarana Multigriya Finansial dengan No.243/FLPP/AKAD/SMFBNTBS/XII/2021 dan No. SPJ/664/11/50/2021 bahwa PT Sarana Multigriya Finansial setuju memberikan fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Pada tanggal 20 Januari 2022 Bank NTB Syariah telah memberikan surat minat dengan No. SBA/235/11/64/2022 pada PT SMF yang menyatakan bahwa Bank NTB Syariah berminat menawarkan penyaluran pada KPR FLPP dengan porsi 25%. Perjanjian Kerjasama ini masih pada tahap penandatanganan perjanjian Tripartit ANTARA PT Bank NTB Syariah, BP Tapera, dan PT SMF yang selanjutnya akan diikuti dengan perjanjian Kerjasama Bripartit antara PT Bank NTB Syariah dengan PT SMF.

Berdasarkan surat Akad Pemberian Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah dari PT. Sarana Multi Griya Financial (Persero) kepada PT. Bank NTB Syariah dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan No. 150/FLPP/AKAD/SMF-NTBS/VI/2022 dan No. SPJ/0131/11/50/2022 tanggal 13 Juni 2022

Jangka waktu perjanjian ini selama 12 bulan dan akan diperpanjang serta terus berlangsung selama masih terdapat kewajiban salah satu pihak kepada pihak lainnya.

**21. PERPAJAKAN**

**a. Administrasi Pajak**

Selama tahun 2022 Bank tidak menerima surat ketetapan pajak dari kantor pajak.

Selama tahun 2021 Bank menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun buku 2016 dan 2017 atas pajak penghasilan pasal 21, 4(2), 23, dan STP PPh sebesar Rp 12.728.003.537 dan Rp16.081.055.021. Bank telah membayar semua denda dan tagihan di tahun 2021 sebesar nominal yang di tentukan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

**b. Utang Pajak**

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Pajak Penghasilan:		
PPh pasal 21	970.977.677	1.219.546.207
PPh pasal 23	76.289.389	76.209.379
PPh pasal 4 (2)	1.356.278.328	744.083.719
PPh pasal 25	4.919.773.540	4.756.244.020
PPh pasal 29	15.909.820.740	12.112.144.880
<b>Jumlah</b>	<b>23.233.139.674</b>	<b>18.908.228.205</b>

**20. FUND BORROWING (Continued)**

**b. KPR Facilities Liquidity Housing Financing (FLPP)  
(Continued)**

The Cooperation Agreement will then be extended,will continue and be binding as long as there are obligations of one party to the other.

**c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)**

On 15 December, 2021, the Bank has signed a PKS with PT Sarana Multigriya Finansial with No. 243/FLPP/AKAD/SMF BNTBS/XII/2021 and No. SPJ/664/11/50/2021 that PT Sarana Multigriya Financial agreed to provide financing facilities with a maximum period of 20 years.

On 20 January, 2022 Bank NTB Syariah has given a letter of interest with No. SBA/235/11/64/2022 to PT SMF stating that Bank NTB Syariah is interested in offering distribution to KPR FLPP with a portion of 25%. This Cooperation Agreement is still at the stage of signing a tripartite agreement between PT Bank NTB Syariahan, BP Tapera, and PT SMF which will then be followed by Bripartite Cooperation agreement between PT Bank NTB Syariah and PT SMF.

Based on the Akad Letter of Provision of Mudharabah Muqayyadah Financing Facility from PT. Sarana Multi Griya Financial (Persero) to PT. Bank NTB Syariah in the context of distributing Prosperous PPR for low-income people with No. 150/FLPP/AKAD/SMF-NTBS/VI/2022 and No. SPJ/0131/11/50/2022 dated 13 June 2022

The term of this agreement is 12 years and will be extended and will continue as long as there are obligations of one party to the other.

**21. TAXATION**

**a. Administrasi Pajak**

In 2022 the Bank not received some tax assessments letter form tax office

In 2021 the Bank received some tax assessments letter form tax office confirming tax underpayment assessment letters for the 2016 and 2017 financial years for income tax articles 21, 4(2), 23, and STP VAT amounting to Rp 12,728,003,537 and Rp 16,081,055,021. The bank has paid all fines and bills in 2021 at the specified nominal.

On 29 October, 2021, the government issued Law no. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards.

**b. Taxes Payable**

Income Tax:
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 4 (2)
Income tax article 25
Income tax article 29
<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 52

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	248.836.933.195	188.730.764.636	<i>Income Tax:</i>
<b>Beda waktu</b>			<b><i>Timing difference</i></b>
Biaya jasa produksi	27.843.350.072	8.330.000.000	<i>Allowance for production bonus</i>
Cadangan THR	1.999.944.176	4.227.577.447	<i>Holiday allowances</i>
Imbalan pasca kerja	703.836.861	5.167.594.565	<i>Employment benefit</i>
Penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	28.850.874.313	(5.831.141.887)	<i>Provision for loan losses provided</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	-	(2.000.000.000)	<i>Allowance for impairment losses on placements of other banks</i>
Cadangan penghargaan	(3.025.933.709)	3.940.586.988	<i>Reserves for awards</i>
<b>Jumlah</b>	<b>56.372.071.712</b>	<b>13.834.617.113</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent different</i></b>
Pajak Kurang bayar	1.116.917.737	30.614.853.805	<i>Underpayment taxes</i>
Dana peduli sosial kemasyarakatan	5.513.214.880	5.099.833.922	<i>Corporate social responsibility</i>
Pengobatan	6.730.132.072	6.188.497.082	<i>Medical</i>
Uang lembur	1.420.655.818	655.832.841	<i>Overtime</i>
Representasi dan jamuan	1.386.754.761	700.671.858	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan mobil direksi, inventaris dan rumah dinas	58.272.216	55.517.245	<i>Depreciation of director's vehicles, inventories and official house</i>
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas dan inventaris rumah dinas	49.791.577	44.264.500	<i>Maintenance and reparation of official house and inventories</i>
Seragam	1.091.098.800	223.027.200	<i>Uniform</i>
Lainnya	4.034.399.412	2.327.389.471	<i>Others</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>21.401.237.273</b>	<b>45.909.887.924</b>	<b><i>Total permanent differences</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan</b>	<b>326.610.242.180</b>	<b>248.475.269.674</b>	<i>Estimated taxable income for the year</i>
Dibulatkan	326.610.242.000	248.475.269.000	<i>Rounded</i>
Beban pajak kini	71.854.253.240	54.664.559.180	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid tax expense</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(55.944.432.500)	(42.552.414.300)	<i>Income tax article 25</i>
<b>Pajak Penghasilan Kurang bayar</b>	<b>15.909.820.740</b>	<b>12.112.144.880</b>	<b><i>Insufficient payment of Income tax</i></b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 di atas adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajaknya.

The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2022 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank submits its annual tax return.

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Banks as of 31 December 2022 and 2021 are:

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit H/ 53

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember/ December 2022				
	1 Januari/ 1 January	Dikreditkan Ke laba rugi/ profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komperhensif lain/ Charge to other Comprehensive income	31 Desember/ 31 December	
Penyisihan kerugian aset keuangan dan aset non keuangan	(15.106.938.937)	6.347.192.349	-	(8.759.746.588)	Allowance for impairment losses of financial assets And non financial assets
Pembayaran iuran pemberi kerja	(431.715.988)	431.715.988	-	-	Contribution
Imbalan pasca kerja	15.715.746.535	(1.361.744.631)	(3.291.288.723)	11.062.713.181	Post employment benefits
Cadangan jasa produksi	14.292.334.564	-	-	12.362.047.940	Allowance for production bonus
Penyisihan kerugian aset keuangan non keuangan	333.073.070	-	-	333.073.070	productive asset
Cadangan THR	2.170.520.000	439.988.456	-	2.610.508.456	Allowance for holiday
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>16.973.019.244</b>	<b>3.926.865.537</b>	<b>(3.291.288.723)</b>	<b>17.608.596.057</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

	31 Desember/ December 2021				
	1 Januari/ 1 January	Dikreditkan Ke laba rugi/ profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komperhensif lain/ Charge to other Comprehensive income	31 Desember/ 31 December	
Penyisihan kerugian aset keuangan dan aset non keuangan	(17.098.790.937)	1.991.852.000	-	(15.106.938.937)	Allowance for impairment losses of financial assets And non financial assets
Pembayaran iuran pemberi kerja	(729.580.986)	297.864.998	-	(431.715.988)	Contribution
Imbalan pasca kerja	18.146.203.248	839.005.807	(3.269.462.520)	15.715.746.535	Post employment benefits
Cadangan jasa produksi	14.068.071.004	224.263.560	-	14.292.334.564	Allowance for production bonus
Penyisihan kerugian aset keuangan non keuangan	333.073.070	-	-	333.073.070	Allowance for losses on non productive asset
Cadangan THR	1.240.453.699	930.066.301	-	2.170.520.000	Allowance for holiday
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>15.959.429.098</b>	<b>4.283.052.665</b>	<b>(3.269.462.520)</b>	<b>16.973.019.243</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Cadangan jasa produksi	49.473.350.072	21.630.000.000	Allowance for production bonus
Pendapatan administrasi diterima dimuka	8.976.101.338	9.249.941.433	Accrued provision income
Cadangan penghargaan pengurus	6.717.776.927	9.743.710.636	Allowance for managements rewards
Lain-lain yang akan diselesaikan	12.713.454.208	2.831.201.919	Other will be completed
Utang kepada pemegang saham	1.345.157.498	1.211.788.057	Shareholders loan
Lain-lain	24.547.564.150	26.572.003.617	Other
<b>Jumlah</b>	<b>103.773.404.192</b>	<b>71.238.645.662</b>	<b>Total</b>

Utang pemegang saham adalah rekening penampungan dana hasil penerimaan yang berasal dari kegiatan penyelamatan kredit hapus buku/AMU yang saat ini telah menjadi milik pemegang saham pengendali (Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat), yang belum ditetapkan penggunaannya.

Lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang harus diselesaikan, terdiri dari Cadangan THR, Rekening Perantara Transaksi, Penampungan Ujroh Asuransi.

Shareholders loan represents fund deposits from collection of written-off loans of ex Assets Management Unit (AMU) which is vested to controlling shareholder (Province Government of Nusa Tenggara Barat), whose use has not been established.

Others are liabilities to third parties that must be paid, consist of Deposit of virtue funds, Holiday Allowance, Intermediary account, Ujroh Assurance.

Ekshibit H/ 54

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

23. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 investasi tidak terikat dalam bentuk deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan giro mudharabah adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, unrestricted investments in the form of mudharabah deposits, mudharabah saving deposits and mudharabah current deposits are as follows:

a. Berdasarkan jenis dan keterkaitan

a. Based on type and relationship

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Deposito mudharabah</b>			<i>Mudharabah time deposits</i>
<b>Deposito mudharabah - Bukan Bank</b>			<i>Mudharabah time deposits - Non Bank</i>
Pihak berelasi	72.633.000.000	62.200.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.442.137.756.133	4.954.000.037.216	<i>Third parties</i>
	5.514.770.756.133	5.016.200.037.216	
<b>Deposito mudharabah - Bank</b>			<i>Mudharabah time deposit - Bank</i>
Pihak ketiga	13.537.000.000	18.500.000.000	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.528.307.756.133</b>	<b>5.034.700.037.216</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Tabungan mudharabah</b>			<i>Mudharabah saving deposits</i>
<b>Tabungan mudharabah - Bukan Bank</b>			<i>Mudharabah saving deposits - Non Bank</i>
Pihak berelasi	10.199.734.574	8.974.587.294	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.778.213.920.314	2.431.592.243.561	<i>Third parties</i>
	2.788.413.654.888	2.440.566.830.855	
<b>Tabungan mudharabah - Bank</b>			<i>Mudharabah saving deposit - Bank</i>
Pihak ketiga	49.150.967.962	51.323.025.819	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.837.564.622.850</b>	<b>2.491.889.856.674</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Giro mudharabah</b>			<i>Mudharabah current deposits</i>
<b>Giro mudharabah - Bukan Bank</b>			<i>Mudharabah current deposits - Non Bank</i>
Pihak berelasi	727.389.432.781	216.377.804.709	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	559.106.507.538	329.851.847.009	<i>Third parties</i>
	1.286.495.940.319	546.229.651.718	
<b>Giro mudharabah - Bank</b>			<i>Mudharabah current deposit - Bank</i>
Pihak ketiga	16.122.977.602	12.500.476.511	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.302.618.917.921</b>	<b>558.730.128.229</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. Based on time period

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Deposito mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
1 Bulan	588.797.877.459	681.104.623.525	1 Months
3 Bulan	302.626.357.000	211.468.256.000	3 Months
6 Bulan	546.409.323.814	4.138.138.301.830	6 Months
12 Bulan	4.079.070.342.000	3.988.855.861	12 Months
≥ 12 Bulan	11.403.855.860	-	≥ 12 Months
<b>Jumlah</b>	<b>5.528.307.756.133</b>	<b>5.034.700.037.216</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. Based on the period to maturity

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Deposito mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
1 Bulan	772.961.136.959	681.104.623.525	1 Months
3 Bulan	1.418.717.881.514	211.468.256.000	3 Months
6 Bulan	410.130.932.375	4.138.138.301.830	6 Months
12 Bulan	2.915.554.599.425	3.988.855.861	12 Months
≥ 12 Bulan	10.943.205.860	-	≥ 12 Months
<b>Jumlah</b>	<b>5.528.307.756.133</b>	<b>5.034.700.037.216</b>	<b>Total</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 55

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**24. MODAL SAHAM**

Modal Saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No. 14 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Abdullah S.H., telah diputuskan perubahan modal dasar bank dari Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari Rp 950.000.000.000 saham seri A dan Rp 50.000.000.000 saham seri B menjadi Rp 2.500.000.000.000 yang terdiri dari Rp 250.000.000.000 saham seri A. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0115452 Tahun 2017 tertanggal 23 Januari 2017.

## b. Pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

The Bank's share capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

## a. Authorized capital

Based on the Deed of Meeting PT Bank NTB No.14 dated 30 November 2016, by Notary Abdullah, S.H., authorised capital has been changed from Rp 1,000,000,000,000 which consists of Rp 950,000,000,000 series A shares and Rp 50,000,000,000 series B shares to Rp 2,500,000,000,000 which consists of Rp 250,000,000 series A shares. The amendment articles of association has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0115452 Year 2017 dated 23 January 2017.

## b. Shareholders

The composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember/ December 2022				
	Jumlah saham/ Total shares	Presentasi kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	33.421.606	42,83%	334.216.060.000	Nusa Tenggara Barat Province Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	10,21%	79.646.830.000	Regency Government East Lombok
Pemerintah Kabupaten Sumbawa	7.465.017	9,57%	74.650.170.000	Regency Government Sumbawa
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	7,69%	59.999.980.000	Regency Government Central Lombok
Pemerintah Kabupaten Dompu	5.796.760	7,43%	57.967.600.000	Regency Government Dompu
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	3.964.328	5,08%	39.643.280.000	Regency Government West Sumbawa
Pemerintah Kabupaten Bima	3.791.826	4,86%	37.918.260.000	Regency Government Bima
Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	3.202.157	4,10%	32.021.570.000	Regency Government North Lombok
Pemerintah Kota Mataram	2.709.713	3,47%	27.097.130.000	Regency Government Mataram Municipality Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2.608.729	3,34%	26.087.290.000	Regency Government West Lombok
Pemerintah Kota Bima	1.106.761	1,42%	11.067.610.000	Bima Municipality Government
<b>Jumlah</b>	<b>78.031.578</b>	<b>100%</b>	<b>780.315.780.000</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 56

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

b. Pemegang saham (Lanjutan)

		<b>31 Desember/ December 2021</b>		
	<b>Jumlah saham/ Total shares</b>	<b>Presentasi kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	33.421.606	42,83%	334.216.060.000	<i>Nusa Tenggara Barat Province Government</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	10,21%	79.646.830.000	<i>Regency Government East Lombok</i>
Pemerintah Kabupaten Sumbawa	7.465.017	9,57%	74.650.170.000	<i>Regency Government Sumbawa</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	7,69%	59.999.980.000	<i>Regency Government Central Lombok</i>
Pemerintah Kabupaten Dompu	5.796.760	7,43%	57.967.600.000	<i>Regency Government Dompu</i>
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	3.964.328	5,08%	39.643.280.000	<i>Regency Government West Sumbawa</i>
Pemerintah Kabupaten Bima	3.791.826	4,86%	37.918.260.000	<i>Regency Government Bima</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	3.202.157	4,10%	32.021.570.000	<i>Regency Government North Lombok</i>
Pemerintah Kota Mataram	2.709.713	3,47%	27.097.130.000	<i>Regency Government Mataram Municipality Government</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2.608.729	3,34%	26.087.290.000	<i>Regency Government West Lombok Bima Municipality Government</i>
Pemerintah Kota Bima	1.106.761	1,42%	11.067.610.000	<i>Regency Government Bima Municipality Government</i>
<b>Jumlah</b>	<b>78.031.578</b>	<b>100%</b>	<b>780.315.780.000</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 terdapat penambahan modal disetor sejumlah 1.725.016 saham atau sebesar Rp 17.250.160.000 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan Bank NTB Sirkuler Akta No.5 tanggal 11 Februari 2020 yang aktanya dibuat oleh Abdullah, S.H., Notaris di Mataram serta telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat No.S-758/KO.0801/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Perubahan telah dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0128152 tanggal 06 Maret 2020.

Terdapat reklasifikasi modal disetor yang sebelumnya berasal dari tambahan modal di setor dari Pemerintah Kota Bima sebesar Rp.1.000.000.000 yang di serahkan pada tahun 2020 kepada Bank sesuai dengan Surat Keputusan No.188.45/723/500/XI/2020. Dan terjadi penambahan modal disetor sejumlah 441.600 saham atau sebesar Rp 4.416.000.000 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 2 tanggal 12 April 2021 yang aktanya dibuat oleh Abdullah, S.H., Notaris di Mataram.

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

b. Shareholders (Continued)

*In 2020 there is an additional paid-in capital of 1,725,016 shares or Rp 17,250,160,000 as stated in Minutes of the Annual Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank NTB Act No.5 dated 11 February 2020, the deed of which was made by Abdullah, S.H., Notary in Mataram and has been recorded in the administration of the Financial Services Authority of West Nusa Tenggara Province No.S-758/KO.0801/2020 dated 15 October 2020.*

*Changes have been recorded in the database of the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU- AH.01.03-0214320 dated 06 Maret 2020.*

*There is a reclassification of paid-in capital which previously came from additional paid-in capital from the Bima Municipality Government in the amount of Rp.1,000,000,000 which was submitted in 2020 to the Bank following Decree No. 188.45/723/500/XI/2020. And there was an increase in paid-in capital of 441,600 shares or Rp.4,416,000,000 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated April 12, 2021, whose deed was drawn up by Abdullah, S.H., Notary in Mataram.*

**25. MODAL SUMBANGAN**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
IBS Bantuan Bank Indonesia	241.633.800	241.633.800
Lainnya	300.684.000	300.684.000
<b>Jumlah</b>	<b>542.317.800</b>	<b>542.317.800</b>

Modal sumbangan lainnya berupa tanah dari Pemerintah Daerah Lombok Barat yang berlokasi di Pulau Gili Trawangan pada tahun 2009 dan sumbangan bantuan sarana perbankan yang diperoleh dari Bank Indonesia, berupa seperangkat komputer.

**25. DONATED CAPITAL**

	<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
IBS Bantuan Bank Indonesia	241.633.800	241.633.800
Others	300.684.000	300.684.000
<b>Total</b>	<b>542.317.800</b>	<b>542.317.800</b>

*Other donation represents of land from West Lombok Regency Government which located in Gili Trawangan Island on 2009 and donation for banking facilities obtained from Bank Indonesia in form of sets of computer.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 57

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

a. Tambahan modal disetor pemegang saham

a. Additional paid-in capital from stakeholders

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pemerintah Kota Bima	2.000.012.290	12.290	Bima Municipality Government
Pemerintah Kabupaten Sumbawa	22.974	22.974	Sumbawa Regency Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	20.000	20.000	Central Lombok Regency Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	2.000.013.526	13.526	North Lombok Regency Government
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	10.877	10.877	Nusa Tenggara Barat Province Government
Pemerintah Kabupaten Dompu	13.308.125.515	9.080	Dompu Regency Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	8.288	8.288	East Lombok Regency Government
Pemerintah Kabupaten Bima	1.500.002.579	2.579	Bima Regency Government
Pemerintah Kota Mataram	5.124	5.124	Mataram Municipality Government
Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	1.414	1.414	West Lombok Regency Government
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	940	940	West Sumbawa Regency Government
<b>Jumlah</b>	<b>18.808.223.527</b>	<b>107.092</b>	<b>Total</b>

Terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp.18.808.116.435, terdiri dari Setoran modal tunai Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 18 November 2022 sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah), Setoran modal tunai Pemerintah daerah Kabupaten Dompu pada tanggal 28 November 2022 sebesar Rp.13.308.116.435, tertuang dalam Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 Desember 2022, kemudian setoran modal Pemerintah Kota Bima pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp.2.000.000.000,- sesuai dengan Keputusan Walikota Bima No.188.45/460/900/x/2022 tanggal 28 Oktober 2022 dan Setoran modal Pemerintah Kabupaten Bima pada tanggal 26 Desember 2022 Rp.1.500.000.000,- sesuai dengan SP2D No.23.01/04.0/6/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/P/05/12/2022

There was an additional paid-in capital of IDR 18,808,116,435, consisting of cash capital deposits for the North Lombok Regency regional government on 18 November 2022 in the amount of Rp.2,000,000,000.- cash capital deposits for the Dompu Regency regional government on the 28th November 2022 in the amount of Rp.13,308,116,435, stated in the Shareholders' Decision Letter dated 12 December 2022, then the Bima City Government capital deposit on 20 December 2022 amounted to Rp.2,000,000,000.- in accordance with the Decree of the Mayor of Bima No.188.45/460 /900/x/2022 dated October 28, 2022 and the Bima Regency Government capital deposit on December 26, 2022 Rp.1,500,000,000.- in accordance with SP2D No.23.01/04.0/6/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/P /05/12/2022

b. Pengampunan pajak

b. Tax Amnesty

Bank telah mengikuti program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2018 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Bank sampai dengan tahun pajak berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The Bank has participated in the Tax Amnesty program as stipulated in Consultation No. 11 Year 2018 on "Tax Amnesty" (Constitution) effective 1 July 2016, Tax amnesty is the abolition of taxes that should be owed, not subject to sanctions tax administrations and criminal sanctions in the field of taxation, by expressing assets and pay ransom as set in Constitution. The tax amnesty is granted on the Bank's tax liability until the tax year ends on 31 December 2015.

Sehubungan dengan program tersebut, Bank telah memperoleh Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai berikut:

In connection with the program, the Bank has obtained Tax Amnesty Letter of Decision (SKPP) as follows:

No. SKPP/ No. SKPP	Jenis Aset Aset Type	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Tebusan/ Amount of Ransom
KET - 0421/PP/WPJ.31/2017	Peralatan Elektronik, Meubel/ Electronic Equipment, Furniture	20.000.000	1.000.000

Ekshibit H/ 58

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**27. SALDO LABA**

Seperti dijelaskan dalam catatan 1a atas laporan keuangan Bank, dimana Bank telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan No. KEP-145/D.03/2018 tanggal 4 September 2018 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Bank siap beroperasi secara penuh dan efektif memulai aktivitas perbankan syariah pada tanggal 22 September 2018 sebagai Bank Umum Syariah.

Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 64/POJK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, Bank harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah Bank Syariah. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.2/SEOJK.03/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah, Bank harus menyajikan Laporan keuangan awal sebagai sebuah BUS yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp 0,00 (nol rupiah) atau nihil.

**28. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Maret 2022, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 06 oleh Notaris Abdullah, S.H., pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pembagian dividen	95.987.554.873	82.479.455.870	Dividend distribution
Cadangan umum	30.363.258.889	33.939.727.935	General reserve
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	11.998.444.359	13.746.575.978	Pension and annuity
<b>Jumlah</b>	<b>138.349.258.121</b>	<b>130.165.759.783</b>	<b>Total</b>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Nominal	Saham/ Shares	
Didistribusi pada tahun 2022 untuk laba tahun 2021	95.987.554.873	82.479.455.870	Distribution in 2022 for 2021 net income

**29. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pendapatan bagi hasil	721.054.415.522	565.244.438.346	Income from profit sharing
Pendapatan margin murabahah	195.465.719.652	238.157.309.710	Murabahah margin income
Pendapatan ijarah	27.347.552	94.647.734	Income from ijarah
<b>Jumlah</b>	<b>916.547.482.726</b>	<b>803.496.395.790</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pendapatan FASBIS	103.748.780.555	100.619.695.881	FASBIS income
Surat investasi Mudharabah	5.242.659.271	28.048.544.781	Mudharabah investment letter
Pendapatan penempatan dari bank lain	22.230.939.176	2.761.205.412	Income from placement from other bank
Pendapatan bank selaku mudharib	59.317.258	203.900.917	Bank revenue as mudharib
<b>Jumlah</b>	<b>131.281.696.260</b>	<b>131.633.346.991</b>	<b>Total</b>

**27. RETAINED EARNINGS**

As describe in Note 1a to the Bank's financial statements, where the Bank has obtained permission to change business activities that have been issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in Decree No. KEP-145 / D.03 / 2018 dated 4 September 2018 concerning changes in the business activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks. The Bank is ready to operate fully and effectively start sharia banking activities on 22 September 2018 as a Sharia Commercial Bank.

Therefore, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 64/POJK.03/2016 dated 27 December 2016 concerning Changes in Conventional Bank Business Activities to Sharia Banks, Banks must present initial financial statements as a Sharia Bank. In accordance with OJK Circular No. 2/SEOJK.03/2017 dated 3 January 2017 concerning Changes in Business Activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks, Banks must present the initial financial statements as a Sharia Commercial Banks that show current year's profit and loss and profit and loss last year have a balance of Rp 0,00 (zero rupiah) or nil.

**28. APPROPRIATION OF EARNING AND RETAINED EARNINGS**

Based on General Shareholders Meeting dated 30 March 2022, as stated in notarial deed No. 06 of Notary Abdullah, S.H., the shareholders have approved the use of the Bank's net profit for the year ended 31 December 2021 with the following details:

The dividend declared for each period was as follows:

**29. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB**

**30. OTHER MAIN OPERATING INCOME**



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 59

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH  
TEMPORER**

**31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY  
SYIRKAH FUNDS**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Bagi hasil deposito mudharabah	311.908.576.276	357.233.226.018	Profit sharing of time deposits mudharabah
Bagi hasil giro mudharabah	23.769.049.149	26.228.432.433	Profit sharing of mudharabah current deposits
Bagi hasil tabungan mudharabah	24.310.423.245	26.356.592.699	Profit sharing of mudharabah savings deposits
<b>Jumlah</b>	<b>359.988.048.670</b>	<b>409.818.251.150</b>	<b>Total</b>

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**32. OTHER OPERATING INCOME**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif	83.187.290.589	65.817.494.018	Reversal of allowance for impairment losses financial instruments
Pendapatan fee	68.691.570.542	53.101.950.091	Fee income
Lain-lain	12.189.726.424	4.826.011.115	Others
<b>Jumlah</b>	<b>164.068.587.555</b>	<b>123.745.455.224</b>	<b>Total</b>

**33. GAJI DAN TUNJANGAN**

**33. SALARIES AND BENEFITS**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Tunjangan	46.394.403.090	50.761.176.594	Allowance
Imbalan kerja pegawai	39.291.852.435	26.646.768.361	Employee benefit expenses
Gaji dan upah	25.198.404.922	23.550.012.938	Salaries and wages
Jasa produksi	50.000.000.000	21.630.000.000	Productivity bonus
Pengobatan	6.766.816.572	6.871.756.520	Medical
Uang penggantian hak cuti	7.351.685.615	5.823.920.516	Allowance of leave entitlements
Uang lembur	9.537.021.935	7.164.394.777	Overtime
Penghargaan masa bakti pegawai	11.170.066.292	4.798.054.699	Employee service award
Lainnya	39.962.743.843	32.173.543.986	Others
<b>Jumlah</b>	<b>235.672.994.704</b>	<b>179.419.628.391</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Barang dan jasa	79.923.981.035	72.456.397.137	Good and service
Premi asuransi	31.385.634.560	26.770.384.606	Insurance
Pajak	1.817.605.058	31.765.058.676	Tax
Sewa	18.982.355.459	13.696.889.802	Rent
Penyusutan (Catatan 13)	13.923.956.485	11.060.421.270	(Note 14) Depreciation
Promosi	29.413.750.173	10.704.379.639	Promotion
Iuran	5.143.342.152	6.245.949.228	Contribution
Pendidikan dan pelatihan	15.781.618.902	3.045.750.552	Training and education
Pemeliharaan dan perbaikan	2.585.803.389	2.946.972.114	Maintenance
Bonus wadiah	-	2.088.700.029	Wadiah bonus
Amortisasi (Catatan 14)	457.774.301	482.562.496	(Note 15) Amortization
Lainnya	33.130.518.861	29.082.206.509	Others
<b>Jumlah</b>	<b>232.546.340.375</b>	<b>210.345.672.058</b>	<b>Total</b>

Ekshibit H/ 60

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

35. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI  
ASET KEUANGAN PRODUKTIF

35. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL  
ASSETS PRODUCTIVE

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Musyarakah	95.317.706.667	59.019.153.260	Musyarakah
Murabahah	52.537.373.292	13.128.441.874	Murabahah
Deposito Syariah	-	2.500.000.000	Syaria time deposit
<b>Jumlah</b>	<b>147.855.079.959</b>	<b>74.647.595.134</b>	<b>Total</b>

36. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

36. NON-OPERATING INCOME - NET

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Pendapatan non operasional lainnya	15.386.224.355	6.734.695.789	Other non operating income
Beban non operasional lainnya	(2.384.593.993)	(2.647.982.425)	Other non operational expense
<b>Jumlah</b>	<b>13.001.630.362</b>	<b>4.086.713.364</b>	<b>Total</b>

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang berasal dari bank garansi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitment and contingencies transaction which are common in bank business are provide as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitments payable</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(955.344.079.850)	(631.635.217.091)	Unused financing facilities
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingencies receivables</b>
Bank garansi yang diterima	35.076.083.686	4.157.361.000	Bank guarantees accepted
Pendapatan margin dan bagi hasil lainnya	12.719.083.686	15.191.447.180	Margin and profit sharing income
	7.565.498.741	6.726.773.741	Others
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingencies liabilities</b>
Garansi yang diterbitkan	(28.808.399.883)	(28.300.576.966)	Bank guarantees issued
<b>Jumlah tagihan kontinjensi - bersih</b>	<b>26.552.266.230</b>	<b>(2.224.995.045)</b>	<b>Total contingencies receivable – net</b>
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
Kredit hapus buku	207.620.498.142	160.102.625.978	Loans written off
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi bersih</b>	<b>(721.171.315.478)</b>	<b>(473.757.586.158)</b>	<b>Liabilities commitments and contingencies – net</b>

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

38. POST EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Program pensiun manfaat pasti	20.255.869.610	27.416.791.645	Defined benefit pension plan
Imbalan jangka panjang lainnya	19.012.002.694	23.709.363.934	Other long-term benefits
Imbalan pasca kerja	12.164.843.821	13.651.480.622	Post-employee benefit
Penghargaan emas	3.783.583.568	4.695.229.919	Gold award
Pegawai kontrak	-	58.125.000	Contract employee
<b>Jumlah</b>	<b>55.216.299.693</b>	<b>69.530.991.120</b>	<b>Total</b>

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 /2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah pada 1040 31 Desember 2022 dan 915 pada 31 Desember 2021.

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Government Regulations No. 35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 1040 on 31 December 2022 and 915 on 31 December 2021.

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 61

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

## a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No. SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, kontribusi pekerja Bank untuk pensiun adalah 7,4% (tujuh koma empat persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 08 Februari 2022 dan 17 Februari 2021 sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Retirement age
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025%	0,025%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55	Resignation rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,0%	5,0%	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	7,4%	7,0%	Discount rate

## b. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

Bank menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Program THT dikelola oleh Bank. Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank No. SBA/2572/06/50/2021 tanggal 13 Agustus 2021, bahwa terjadi perubahan pola dari manfaat pasti menjadi iuran pasti.

Penilaian aktuarial atas beban tunjangan hari tua Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tidak memerlukan perhitungan aktuarial karena terjadinya perubahan pola manfaat dari manfaat pasti menjadi iuran pasti. Sedangkan perhitungan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

**38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

## a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank has Defined Benefits Pension Plan covering its qualified employees as prescribed under Decision of the Board of Directors No. SK/01.21/60/018/2017 and managed by Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Within this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income. The Bank's pension plan are administered by Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund. According to the requirements prescribed under the Decision Letter of the Bank's directors, the Bank's employee contribution in pension plan is 7.00% of employee statutory pension income and for the rest amount that should be funded to Pension Plan is the Bank's contribution.

The actuarial calculations of Bank's pension fund for the year ended 31 December 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on 08 February 2022 and 17 February 2021 based on PSAK No. 24 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit Method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

## b. Old Age Security (THT)

The Bank provided Old Age Security (THT) Plan for the Bank's employees appointed as permanent employees. Old age security plan was managed by the Bank. Based on the decision of Board of Director No. SBA/2572/06/50/2021 on 13 August, 2021 that there is changes on the benefits.

The actuarial assessment of the Bank's retirement benefits for the year ended 31 December, 2021, does not require actuarial calculations due to a change in the pattern of benefits from defined benefits to defined contributions. Meanwhile, the calculation for the year ending 31 December, 2020, is carried out by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**Ekshibit H/ 62**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**b. Program Tunjangan Hari Tua (THT) (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Usia Pensiun	-	-
Tingkat kematian	-	-
Tingkat cacat	-	-
Tingkat pengunduran diri	-	-
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	-	-
Tingkat diskonto	-	-

**c. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pasca kerja merupakan penghargaan purna bhakti yang dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/01.12/64/072/2015.

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 08 Februari 2022 dan 17 Februari 2021 sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Retirement age
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025%	0,025%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55	Resignation rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,0%	5%	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	7,4%	7,00%	Discount rate

**d. Penghargaan Emas**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Retirement age
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025%	0,025%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55	Resignation rate
Tingkat kenaikan harga emas	8,0%	7,50%	Increase rate of gold price
Tingkat diskonto	7,4%	8,00%	Discount rate
Harga emas per gram	IDR 1.026.000	IDR 900.000	Price of gold per gram

**e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

**b. Old Age Security (THT) (Continued)**

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	-	-	Retirement age
Tingkat kematian	-	-	Mortality
Tingkat cacat	-	-	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	-	-	Resignation rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	-	-	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	-	-	Discount rate

**c. Post Employment Benefits**

Post employment benefits is allowance of end service periods which calculated by Decision of the Board of Directors No. SK/01.12/64/072/2015.

The actuarial calculations of Bank's postemployment benefits fund for the year ended 31 December 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Actuarial Consulting Firm Agus Susanto and Riana & Rekan, an independent actuary dated on 08 February 2022 and 17 February 2021 based on PSAK No. 24 (Revised 2018) using the Projected UnitCredit Method. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Retirement age
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025%	0,025%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55	Resignation rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,0%	5%	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	7,4%	7,00%	Discount rate

**d. Gold Award**

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Retirement age
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025%	0,025%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55	Resignation rate
Tingkat kenaikan harga emas	8,0%	7,50%	Increase rate of gold price
Tingkat diskonto	7,4%	8,00%	Discount rate
Harga emas per gram	IDR 1.026.000	IDR 900.000	Price of gold per gram

**e. Other Long-Term Benefits**

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Employee Benefit Liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

Ekshibit H/ 63

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971
Tingkat cacat	0,025%	0,025%
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,0%	5%
Tingkat diskonto	7,4%	7,00%

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022					
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	233.842.434.145	3.783.583.568	-	12.164.843.821	19.012.002.694	268.802.864.228
Nilai wajar aset bersih	(213.586.564.535)	-	-	-	-	(213.586.564.535)
Status pendanaan	20.255.869.610	3.783.583.568	-	12.164.843.821	19.012.002.694	55.216.299.693
Efek penerapan penilaian aset	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.255.869.610</b>	<b>3.783.583.568</b>	<b>-</b>	<b>12.164.843.821</b>	<b>19.012.002.694</b>	<b>55.216.299.693</b>

Present value of obligation  
Fair value of plan assets  
Funding status  
Effect of application asset calling

**Total**

38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971
Tingkat cacat	0,025%	0,025%
Tingkat pengunduran diri	0,5% 18-45, 1% 46-55	0,5% 18-45, 1% 46-55
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,0%	5%
Tingkat diskonto	7,4%	7,00%

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

Ekshibit H/ 64

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows (Continued) :

	31 Desember/ December 2021						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	Penghargaan Emas/ <i>Gold Award</i>	Program Tunjangan Hari Tua/ <i>Old Age Security</i>	Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	246.145.596.719	4.695.229.919	-	13.651.480.622	23.709.363.934	288.201.671.197	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset bersih	(218.728.805.074)	-	-	-	-	(218.728.805.074)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	27.416.791.645	4.695.229.919	-	13.651.480.622	23.709.363.934	69.472.866.120	<i>Funding status</i>
Efek penerapan penilaian aset	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of application asset ceiling</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.416.791.645</b>	<b>4.695.229.919</b>	<b>-</b>	<b>13.651.480.622</b>	<b>23.709.363.934</b>	<b>69.472.866.120</b>	<b>Ending balances</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	Penghargaan Emas/ <i>Gold Award</i>	Program Tunjangan Hari Tua/ <i>Old Age Security</i>	Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo Awal	27.416.791.645	4.695.229.919	-	13.651.480.622	23.709.363.934	69.472.866.120	<i>Beginning balances</i>
Pembayaran imbalan	-	(407.900.000)	-	(1.584.924.912)	(2.559.475.959)	(4.552.300.871)	<i>Benefits paid</i>
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif	3.268.915.568	757.721.188	-	2.332.238.658	3.828.502.098	10.187.377.512	<i>Employee benefits expenses</i>
	(5.498.597.822)	(1.261.467.539)	-	(2.233.950.547)	(5.966.387.379)	(14.960.403.287)	<i>Comprehensive income</i>
Iuran pemberi kerja	(4.931.239.781)	-	-	-	-	(4.931.239.781)	<i>Employee contribution</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.255.869.610</b>	<b>3.783.583.568</b>	<b>-</b>	<b>12.164.843.821</b>	<b>19.012.002.694</b>	<b>55.216.299.693</b>	<b>Ending balances</b>

	31 Desember/ December 2021						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	Penghargaan Emas/ <i>Gold Award</i>	Program Tunjangan Hari Tua/ <i>Old Age Security</i>	Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo Awal	33.274.175.214	4.910.712.689	-	14.848.539.936	26.133.036.989	79.166.464.828	<i>Beginning balances</i>
Pembayaran imbalan	-	(445.700.000)	-	(1.901.298.832)	(3.725.184.049)	(6.072.182.881)	<i>Benefits paid</i>
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif	5.896.082.605	922.438.711	-	2.186.706.800	4.196.894.731	13.202.122.847	<i>Employee benefits expenses</i>
	(9.791.120.773)	(692.221.481)	-	(1.482.467.282)	(2.895.383.737)	(14.861.193.273)	<i>Comprehensive income</i>
Iuran pemberi kerja	(1.962.345.401)	-	-	-	-	(1.962.345.401)	<i>Employee contribution</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.416.791.645</b>	<b>4.695.229.919</b>	<b>-</b>	<b>13.651.480.622</b>	<b>23.709.363.934</b>	<b>69.472.866.120</b>	<b>Ending balances</b>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

Ekshibit H/ 65

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/ December 2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	246.145.596.719	4.695.229.919	-	13.651.480.622	23.709.363.934	288.201.671.194	Beginning balances
Biaya Bunga	18.460.919.754	(407.900.000)	-	(1.584.924.912)	(2.559.475.959)	13.908.618.883	Benefits paid
Biaya jasa kini	3.422.987.468	757.721.188	-	2.332.238.658	3.828.502.098	10.341.449.412	Fair value of
Pembayaran manfaat	(16.826.883.064)	(1.261.467.539)	-	(2.233.950.547)	(5.966.387.379)	(26.288.688.529)	Employee benefits
Laba (rugi) aktuaris pada liabilitas	(17.360.186.732)	-	-	-	-	(17.360.186.732)	expenses
Saldo akhir	<b>233.842.434.145</b>	<b>3.783.583.568</b>	<b>-</b>	<b>12.164.843.821</b>	<b>19.012.002.694</b>	<b>268.802.864.228</b>	Comprehensive income

	31 Desember/ December 2021						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	252.325.247.126	4.910.712.689	33.758.253.018	14.848.539.939	26.133.036.889	331.975.789.661	Beginning balances
Biaya Bunga	17.791.506.363	350.255.992	2.226.789.813	1.003.221.841	1.712.906.747	23.084.680.756	Benefits paid
Biaya jasa kini	4.869.028.435	572.182.719	(30.315.393.030)	1.183.484.959	2.483.988.084	(21.206.708.833)	Fair value of
Pembayaran manfaat	(15.783.654.306)	(445.700.000)	(5.669.649.801)	(1.901.298.832)	(3.725.184.049)	(27.525.486.988)	Employee benefits
Laba (rugi) aktuaris pada liabilitas	(13.056.530.900)	(692.221.481)	-	(1.482.467.282)	(2.895.383.737)	(18.126.603.400)	expenses
Saldo akhir	<b>246.145.596.719</b>	<b>4.695.229.919</b>	<b>-</b>	<b>13.651.480.625</b>	<b>23.709.363.934</b>	<b>288.201.671.197</b>	Comprehensive income

Mutasi ini atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dan program tunjangan hari tua adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the defined benefits pension plan and old age security are as follows:

	31 Desember/ December 2022		
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	
Saldo awal tahun	218.728.805.074	-	Balance at beginning of year
Imbal hasil ekspektasi aset program luran pemberi kerja	16.404.660.381	-	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	7.141.571.054	-	Contribution from the employer
Pembayaran manfaat	(11.861.588.910)	-	Actuarial gains (losses)
Transfer Aset Out	(16.826.883.064)	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<b>213.586.564.535</b>	<b>-</b>	Transfer Assets Out
			Balance at end of year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 66

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dan program tunjangan hari tua adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021		
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	
Saldo awal tahun	219.051.071.912	51.678.687.767	Balance at beginning of year
Imbal hasil ekspektasi aset program luran pemberi kerja	15.333.575.033	3.408.872.355	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.393.222.561	2.141.199.664	Contribution from the employer
Pembayaran manfaat	(3.265.410.126)	191.237.790	Actuarial gains (losses)
Transfer Aset Out	(15.783.654.306)	(5.669.649.801)	Benefit paid
	-	(51.750.347.775)	Transfer Assets Out
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>218.728.805.074</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Movements in the fair value of the defined benefits pension plan and old age security are as follows:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	1.212.656.195	405.578.944	-	1.308.377.611	2.050.299.803	4.976.912.553	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Bunga Bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih	2.056.259.373	(909.325.295)	-	1.023.861.047	(4.188.185.084)	(2.017.389.959)	Net Interest on defined benefit liabilities (assets)-net
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	3.268.915.568	(503.746.351)	-	2.332.238.658	(2.137.885.281)	2.959.522.594	Expense for the year recognized in profit or loss
Penilaian kembali Liabilitas Perubahan asumsi keuangan	1.863.175.249	30.697.449	-	(710.562.475)	166.348.623	1.349.658.846	Obligation remeasurement Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman (Laba) / rugi aktuarial pada aset	(19.223.361.981)	(1.292.164.988)	-	(1.523.388.072)	(6.132.736.002)	(28.171.651.043)	Experience adjustment (Profit) / loss actuarial in asset
Perubahan ceiling aset	11.861.588.910	-	-	-	-	11.861.588.910	Changes in assets ceiling
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(5.498.597.822)	(1.261.467.539)	-	(2.233.950.547)	(5.966.387.379)	(14.960.403.287)	Expense for the year recognized as other comprehensive income



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 67

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 2021						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.438.151.275	572.182.719	1.290.553.219	1.183.484.959	2.483.988.084	8.968.360.256	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(32.935.822.088)	-	-	(32.935.822.088)	Past service cost
Bunga Bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih	2.457.931.330	350.255.992	-	1.003.221.841	1.712.906.747	5.524.315.910	Net Interest on defined benefit liabilities (assets)-net
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.896.082.605	922.438.711	(31.645.268.869)	2.186.706.800	4.196.894.831	(18.443.145.922)	Expense for the year recognized in profit or loss
Penilaian kembali Liabilitas Perubahan asumsi keuangan	(13.412.826.596)	(140.082.921)	-	(561.830.576)	(2.895.383.737)	(17.010.123.830)	Obligation remeasurement Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman (Laba) / rugi aktuarial pada aset	356.295.696	(552.138.560)	-	(920.636.706)	-	(1.116.479.570)	Experience adjustment (Profit) / loss
Perubahan ceiling aset	3.265.410.126	-	(191.237.790)	-	-	3.074.172.336	actuarial in asset
Perubahan ceiling aset	-	-	(19.102.517.291)	-	-	(19.102.517.291)	Changes in assets ceiling
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(9.791.120.774)	(692.221.481)	(19.293.755.081)	(1.482.467.282)	(2.895.383.737)	(34.154.948.355)	Expense for the year recognized as other comprehensive income

Analisis Sensitivitas :

Sensitivity Analysis:

	31 Desember/ December 2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Plan	Penghargaan Emas/ Gold Award	Program Tunjangan Hari Tua/ Old Age Security	Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Tingkat diskon awal	233.842.434.145	3.783.583.568	-	12.164.843.821	19.012.002.694	268.802.864.228	Initial discount rate
Jika tingkat + 1%	216.435.904.513	3.494.218.318	-	11.409.351.949	17.449.454.040	248.788.928.820	If rate + 1%
Jika tingkat - 1%	254.197.314.654	4.114.554.343	-	13.019.420.138	20.814.323.313	292.145.612.448	If rate - 1%
Analisis sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Tingkat diskon awal	233.842.434.145	3.783.583.568	-	12.164.843.821	19.012.002.694	268.802.864.228	Initial discount rate
Jika tingkat + 1%	238.321.487.917	3.783.583.568	-	12.964.600.152	20.746.809.958	275.816.481.595	If rate + 1%
Jika tingkat - 1%	229.916.668.565	3.783.583.568	-	11.444.926.815	17.480.544.039	262.625.722.987	If rate - 1%

Ekshibit H/ 68

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

e. Imbalan Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan) :

	31 Desember/ December 2021		
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	Penghargaan Emas/ <i>Gold Award</i>	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			
Tingkat diskon awal	246.145.596.719	4.695.229.919	-
Jika tingkat + 1%	222.254.778.946	4.193.315.667	-
Jika tingkat - 1%	275.161.870.041	5.295.983.570	-
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			
Tingkat diskon awal	246.145.596.719	4.695.229.919	-
Jika tingkat + 1%	253.072.616.916	5.304.224.603	-
Jika tingkat - 1%	240.126.986.721	4.177.535.010	-

**38. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

e. Other Long-Term Benefits (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued) :

	31 Desember/ December 2021					
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	Penghargaan Emas/ <i>Gold Award</i>	Program Tunjangan Hari Tua/ <i>Old Age Security</i>	Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Benefit</i>	Jumlah/ Total
Analisis sensitivitas tingkat diskonto						
Tingkat diskon awal	246.145.596.719	4.695.229.919	-	13.651.480.625	23.709.363.934	288.201.671.197
Jika tingkat + 1%	222.254.778.946	4.193.315.667	-	12.647.009.702	21.775.088.064	260.870.192.379
Jika tingkat - 1%	275.161.870.041	5.295.983.570	-	16.010.767.145	25.952.790.778	322.421.411.534
Analisis sensitivitas kenaikan gaji						
Tingkat diskon awal	246.145.596.719	4.695.229.919	-	13.651.480.625	23.709.363.934	288.201.671.197
Jika tingkat + 1%	253.072.616.916	5.304.224.603	-	14.897.238.344	26.118.561.115	299.392.640.978
Jika tingkat - 1%	240.126.986.721	4.177.535.010	-	13.764.245.628	21.605.323.943	279.674.091.302

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Beban premi penjaminan pemerintah selama 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.19.536.891.719 dan Rp.16.583.321.419. Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**39. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF  
COMMERCIAL BANKS**

Under Law No. 24 dated 22 September 2004 which is effective from 22 September 2005, as amended by Government Regulation Substituting Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated 13 October 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks by guarantee program, that the magnitude of the guarantee is subject to certain criteria.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008, regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as of 31 December 2022 and 2021, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000,000,000 per customer per bank. Government guarantee premium expenses during the 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp.19,536,891,719 and Rp.16,583,321,419 respectively. The Bank is a participant of the guarantee program.

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Lab Bersih:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Lab untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	180.909.545.492	138.349.258.121

Jumlah saham (dalam satuan penuh):

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	78.031.578	78.031.578

**40. BASIC EARNING PER SHARE**

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Net Income:

Total shares (in full amount):

Income for the calculation basic earnings per share

Income for the calculation basic earnings per share

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

## Ekshibit H/ 69

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

## 41. MANAJEMEN MODAL

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014. Bank juga telah memasukkan Risiko Operasional dan Risiko Kredit dalam menghitung KPMM berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perhitungan ATMR Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi BUS. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
<b>Modal inti</b>		
Modal disetor	780.315.780.000	780.315.780.000
Modal sumbangan	542.317.800	542.317.800
Cadangan umum	630.488.033.172	600.124.774.283
Laba bersih tahun berjalan	180.909.545.493	138.349.258.121
Dana setoran modal	18.808.223.527	107.092
Selisih kurang antara PPA dan CKPN aset produksi	(68.666.375.147)	(90.389.813.050)
PPA atas aset non-produksi	(1.513.968.500)	(1.513.968.500)
Pendapatan komprehensif lainnya:		
Potensi kerugian	(4.436.546.416)	-
Aset pajak tangguhan	(17.608.596.057)	(16.973.019.243)
Aset tak berwujud	(468.722.235)	(926.496.536)
<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>1.518.369.691.637</b>	<b>1.409.528.939.967</b>
<b>Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)</b>		
Cadangan umum kerugian penurunan nilai (maksimum 1,25% dari ATMR)	62.879.034.109	50.196.082.208
<b>Total Modal</b>	<b>1.581.248.725.746</b>	<b>1.459.725.022.175</b>
Aset tertimbang menurut resiko (ATMR) resiko kredit dan resiko operasional	5.999.786.462.095	4.942.594.661.135
<b>Resiko KPMM Bank</b>	<b>26,36%</b>	<b>29,53%</b>
<b>Resiko KPMM yang diwajibkan</b>	<b>8% - 10%</b>	

## 41. CAPITAL MANAGEMENT

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014. The Bank has also included Operational Risk and Credit Risk in calculating CAR based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2015 dated 27 April 2015 and Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2015 dated 21 December 2015 regarding Calculation of RWA According to Risk for Credit Risk by Using a Standard Approach for Sharia Commercial Banks. Such CAR is as follows:

<b>Core Capital</b>
Paid in capital
Donation capital
General reserves
Net income in the current year
Capital deposit funds
Less difference between PPA and CKPN productive assets
PPA for non-productive assets
Other comprehensive income: potential loss
Deferred tax assets
Intangible assets
<b>Total Core Capital</b>
Supplementary Capital (maximum at 100% from core capital)
General reserve on allowance for impairment losses of earning assets (maximum at 1.25% at ATMR)
<b>Total Capital</b>
Risk Weight Assets (RWA) credit risk and operational risk
<b>Bank CAR</b>
<b>Minimum CAR</b>

## 42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

## 42. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Government of the West Nusa Tenggara	Pemegang saham pengendali/ Controlling Shareholder	Simpanan giro, deposito berjangka, beban bunga/ Current account, time deposit, interest expense
2.	Karyawan Kunci / Key Personel	Direksi, Komisaris, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/ Commissioners, Head of Divisions, Head of Branches	Pinjaman yang diberikan, simpanan tabungan, simpanan deposito berjangka, pendapatan bunga, beban bunga/ loans, savings, time deposits, interest income, interest expense
3.	Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	Gubernur, Walikota, Bupati/ Governor, Mayor, Regent	Pinjaman yang diberikan, simpanan tabungan, pendapatan bunga, beban bunga/ Loans, savings, time deposits, interest income, interest expense



## Ekshibit H/ 71

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan Manajemen risiko berpedoman pada peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Pengelolaan risiko meliputi seluruh kegiatan usaha dengan pelaksanaan yang selalu ditingkatkan dan disempurnakan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik. Penerapan manajemen risiko perlu menerapkan prinsip kehati-hatian yang mengacu pada peraturan Regulator. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan berlapis dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian eksposur risiko di seluruh lini organisasi sesuai dengan tugas dan kewenangan sebagai *first line*, *second line* dan *third line of defense*.

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menghadapi berbagai jenis risiko, diantaranya adalah resiko kredit, risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

**Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*) atau kinerja peminjam dana (*borrower*). Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada Debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Untuk mengelola risiko kreditnya Bank melakukan mitigasi risiko kredit diantaranya dengan memperhatikan kecukupan Kebijakan Pembiayaan, perhitungan agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh debitur bermasalah. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko kredit, diantaranya:

1. Kecukupan dan pengembangan SDI (*risk owner/ risk taker*) yang sesuai, adapun jenis pelatihan yang telah dilakukan, sebagai berikut:
  - a. *Microfinancing*,
  - b. Analisa pembiayaan,
  - c. Aspek legal pembiayaan.
2. Penanganan dan pengawasan khusus terhadap *account* pembiayaan dalam kategori *watchlist* dan/atau yang memiliki potensi perburukan kualitas.
3. Perumusan strategi penurunan eksposur pembiayaan bermasalah (NPF).
4. Penentuan batas distribusi pembiayaan pada sektor ekonomi.
5. Tahapan pengaturan konsentrasi debitur inti, menuju kriteria yang lebih sehat, apabila diperlukan dapat menentukan batas maksimal eksposur risiko perdebitur dibawah BMPD.
6. Pemilihan target market cabang berdasarkan potensi cabang dan portofolio pembiayaan cabang *existing* (*business unit initiatives*) yang dievaluasi Divisi Pembiayaan.
7. Penetapan berjenjang pemutus pembiayaan dan adanya unit kerja *Reviewer* yang memberikan review terkait pembiayaan yang diajukan Kantor Cabang untuk diputuskan kemudian oleh Komite Kebijakan Pembiayaan.

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar, Risiko Komoditas, dan Risiko Ekuitas.

**43. RISK MANAGEMENT**

*The implementation of risk management is based on the Bank Indonesia regulations, Financial Services Authorities regulations, and the provisions of the Basel Committee on Banking Supervision. Risk management covers all business activities with the implementation of ever-improved and refined to ensure that risks are identified, measured, monitored and controlled. Implementation of risk management needs to apply the precautionary principle that refers to Regulatory regulations. In implementing risk management, the Bank uses the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism in identifying, measuring, monitoring and controlling risk exposures in all organizational lines in accordance with their duties and authorities as the first line, second line and third line of defense.*

*In conducting its business, the Bank faces various risks which are credit risk, financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, yield risk and investment risk.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of failure due to customers or other parties to meet obligations to the Bank in accordance with the agreement agreed. Credit risk is generally attached to the entire fund investment activities undertaken by the Bank that its performance depends on the performance of the counterparty (counterparty), the issuer (issuer) or the performance of borrowers (borrower). Credit risk can also be caused by the concentration of the provision of funds to the Debtor, geographic region, product, type of financing, or a particular business field. To manage credit risk, the Bank conducts credit risk mitigation including with regard adequacy Financing Policy, the calculation of collateral and guarantees to protect the Bank from potential losses caused by troubled borrowers. The steps taken by the Bank to manage credit risk, includes:*

1. *Adequacy and development of SDI (risk owner/risk taker) as appropriate, regard to the type of training that has been carried out, as follows:*
  - a. *Microfinancing*,
  - b. *Analysis of financing*,
  - c. *Legal aspects of financing*.
2. *Handling and supervision of special account financing in the category watchlist and/or that have the potential worsening of the quality.*
3. *The formulation of the strategy to decrease the exposure of the troubled financing (NPF).*
4. *Determination of the limit distribution of economic sectors of financing.*
5. *Setting the stage of debtor care concentration, towards more healthy criteria, where appropriate to determine the maximum risk exposure per debtor under BMPD.*
6. *Selection of branch target market based on branch potential and financing portfolio of existing branches (business unit initiatives that were evaluated by Division of Financing).*
7. *Financing determination uses hierarchy approval and the Reviewer unit provides a review in respect to the financing proposed by branch office here in after decided by the Financing Policy Committee.*

**Market Risk**

*Market Risk is risk in balance sheet and administrative account positions including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market Risk includes, among others, Interest Rate Risk, Exchange Rate Risk, Commodity Risk, and Equity Risk.*

Ekshibit H/ 72

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Bank dengan mengembangkan sistem informasi manajemen terkait pengelolaan risiko pasar sehingga Bank dapat mengidentifikasi risiko secara langsung dan mengambil keputusan perbaikan secara cepat.

Bank melakukan identifikasi risiko pasar untuk posisi *trading book* dan *banking book* baik pada aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas Bank secara keseluruhan.

Bank menggunakan model matematis/ statistik untuk mengestimasi risiko pasar yang dihadapi. Model yang dikembangkan didasarkan pada konsep *financial* dan teknik pengukuran risiko pasar. Hasil pengukuran risiko pasar digunakan dalam kerangka pengelolaan risiko pasar sehari-hari.

Model yang dikembangkan layak, secara konsisten diterapkan, dan menggunakan asumsi-asumsi yang sesuai dengan kondisi Bank. Model yang akan digunakan divalidasi sebelum digunakan. Model dan analisis risiko pasar harus direview secara berkala, khususnya terhadap data yang digunakan, metode penetapan *volatility*, model valuasi dan perhitungan faktor risiko.

Limit risiko pasar ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* Bank dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan unit bisnis, *dealer* dan kebutuhan Bank secara keseluruhan. Limit tersebut dikaji secara berkala dan disetujui sesuai kewenangan yang berlaku. Limit dikomunikasikan pada semua pihak yang terkait. Pemantauan terhadap posisi limit dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara rutin.

Bank melakukan rekonsiliasi posisi yang dikelola dan memantau pencatatan transaksi dalam sistem informasi manajemen. Pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

Bank melakukan klasifikasi atas kualitas aset yang dikelola dan melakukan pembentukan pencadangan sesuai dengan kualitas aset tersebut dengan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Bank menetapkan perhitungan pencadangan sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank mengacu pada best practice perbankan dan standar internasional.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian utama Bank. Dalam mengelola risiko likuiditasnya bank berupaya untuk dapat memenuhi setiap liabilitas yang jatuh tempo, menjaga tingkat likuiditas yang optimal, memperbaiki struktur pendanaan dan pembiayaan dengan mengurangi tingkat konsentrasi terhadap nasabah maupun produk tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko likuiditas antara lain adalah:

1. Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain limit Giro Wajib Minimum dan limit pagu kas cabang.
2. Mengukur kebutuhan likuiditas melalui penyusunan profil maturitas, arus kas dan *liquidity gap*. Serta melakukan monitoring profil maturitas aset dan pasiva.
3. Menetapkan limit Bank *counterparty*.
4. Menempatkan strategi penempatan dana.
5. Menetapkan strategi *hedging*.
6. Menetapkan strategi pendanaan.
7. Menetapkan strategi penerapan *pricing*.
8. Menetapkan *Liquidity Contingency Plan* sebagai strategi pendanaan darurat dan meminimalisasi potensi peningkatan defisitnya likuiditas.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

*Market risk management is carried out by the Bank by developing management information systems related to market risk management so that the Bank can identify risks directly and make corrective decisions quickly.*

*The Bank identifies market risk for trading book and banking book positions both for certain functional activities and overall Bank activities.*

*The Bank uses mathematical/ statistical models to estimate the market risks faced. The model developed is based on financial concepts and market risk measurement techniques. Market risk measurement results are used in the framework of daily market risk management.*

*The model developed is feasible, consistently applied, and uses assumptions that are in accordance with the conditions of the Bank. The model to be used is validated before use. Model and market risk analysis must be reviewed periodically, especially for the data used, the method of determining volatility, valuation models and calculation of risk factors.*

*Market risk limits are set according to the Bank's risk appetite and allocated according to the needs of the business unit, dealers and the Bank's needs as a whole. The limit is regularly reviewed and approved according to the applicable authority. Limit is communicated to all parties involved. Monitoring of limit positions is carried out regularly by the Risk Management Unit.*

*The bank reconciles managed positions and monitors the recording of transactions in management information systems. Recording of transactions is carried out based on regulation and applicable accounting standards.*

*The Bank classifies the quality of assets managed and establishes allowance in accordance with the quality of these assets based on Bank Indonesia regulations. The Bank establishes allowance calculations in accordance with the Bank's accounting policies referring to banking best practices and international standards.*

Liquidity Risk

*Liquidity risk is one of major concern for the Bank. In managing liquidity risk, the Bank always fulfill its maturing obligations, maintain optimal liquidity level, improving the structure of asset and liabilities by reducing the concentration to certain customer or products. The actions taken by the Bank in managing liquidity risk are as follows:*

1. *Determining liquidity risk limits such as limits of minimum reserve requirements and cash minimum balances on branch,*
2. *Measuring liquidity adequacy requirement by preparation of maturity profile cash flow and liquidity gap. As well as monitoring the maturity profile of assets and liabilities,*
3. *Determining limits on counterparty banks,*
4. *Determining placement of funds strategy*
5. *Determining hedging strategy,*
6. *Determining funding strategi,*
7. *Determining implementation of pricing strategy,*
8. *Establish the Liquidity Contingency Plan as an emergency funding strategy and minimize the potential for increased liquidity deficits.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit H/73

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

**Aset dan Liabilitas Menurut Kelompok Jatuh Temponya  
Berdasarkan Sisa Periode**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas Bank yang dikelompokkan sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sampai jatuh temponya:

**43. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

**Maturity Profile of Assets and Liabilities by Remaining  
Maturity Period**

The following table presents the Bank's classified asset and liabilities since 31 December 2022 and 2021 until maturity date:

	31 Desember/ December 2022					Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.126.465.222,970	-	1.126.465.222,970	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	336.127.431	-	336.127.431	-	-	-	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	150.000.000,000	-	150.000.000,000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Surat berharga	2.061.443.812,645	-	851.575.000,000	50.000.000,000	200.000.000,000	236.984.400,951	Marketable securities
Pinjaman Qardh	207.488,202	-	2.000,020	1.019,874	200.914,073	-	Qardh receivables
Pinjaman murabahah	1.702.339.519,587	-	28.328.440,086	98.547.063,577	114.575.767,321	364.792.240,585	Murabahah receivables
Pembayaran musyarakah	7.022.054.783,076	-	182.726.465,672	280.141.688,750	154.351.039,097	5.452.639.272,048	Musyarakah financing
Ijarah muljasa	426.000,573	-	2.567.993,000	-	71.875,000	184.146,673	Ijarah multiproses
Penyerahan	2.567.993,000	-	18.775.174,269	-	-	-	Investment in shares
Imbalan yang akan diterima	18.775.174,269	-	-	-	-	-	Benefit accrued
<b>Jumlah</b>	<b>12.084.616.121,722</b>	<b>-</b>	<b>2.360.776.423,448</b>	<b>139.822.738.155</b>	<b>428.689.722,201</b>	<b>469.199.595,490</b>	<b>1.903.068.025,502</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.654.006,535)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>	<b>11.978.962.115.187</b>	-	-	-	-	-	<b>6.783.059.016.926</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	122.144.403,085	122.144.403,085	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	190.502.973,623	190.502.973,623	-	-	-	-	Deposits from customers
Kewajiban pada bank lain	78.833.716,442	65.296.716,442	1.037.000,000	12.300.000,000	-	-	Obligations to other banks
Pinjaman diterima	1.273.526.535,036	-	-	-	-	673.526.535,036	Borrowings
Utang pajak	23.233.139,674	-	23.233.139,674	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	103.773.404,192	103.773.404,192	-	-	-	-	Other liabilities
Dana syirkah temporer	9.589.680.351,340	4.074.909.595,207	771.924.136,959	397.630.932,375	2.915.554.599,425	10.943.205,860	Syirkah temporary fund
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.381.694.523,392</b>	<b>4.556.627.092,549</b>	<b>796.194.276,633</b>	<b>410.130.932,375</b>	<b>2.915.554.599,425</b>	<b>610.943.205,860</b>	<b>Total Liabilities</b>
Perbedaan jatuh tempo	(702.921.596,331)	(4.556.627.092,549)	(796.194.276,633)	(410.130.932,375)	(2.915.554.599,425)	(610.943.205,860)	Maturity gap
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>11.276.040.516.856</b>	-	-	-	-	-	<b>Net position after allowance for impairment losses</b>

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit HI 74

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGAH BARAT SYARIAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGAH BARAT SYARIAH NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

**43. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

**Aset dan Liabilitas Menurut Kelompok Jatuh Temponya Berdasarkan Sisa Periode**

**Maturity Profile of Assets and Liabilities by Remaining Maturity Period**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas Bank yang dikelompokkan sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sampai jatuh temponya:

The following table presents the Bank's classified asset and liabilities since 31 December 2022 and 2021 until maturity date:

	31 Desember/ December 2021							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	689.516.748.607	-	689.516.748.607	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	235.280.352	-	235.280.352	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	750.000.000.000	-	750.000.000.000	-	-	-	-	-
Surat berharga	1.731.287.271.898	-	1.136.582.000.000	-	-	171.479.258.276	233.343.128.125	189.902.891.497
Pinjaman Qardh	10.115.654.477	-	31.806.433	34.848.074	48.999.971	-	10.000.000.000	-
Pinjaman murabahah	1.858.214.119.510	-	27.042.967.941	3.971.896.579	35.060.639.824	78.107.774.757	442.509.527.819	1.271.521.312.590
Pembayaran musyarakah	5.538.311.805.088	-	118.773.404.796	43.142.087.185	201.305.152.946	68.453.590.422	618.384.432.149	4.487.853.197.590
Ijarah multijasa	194.313.336	-	-	1.000.000	-	-	-	193.313.336
Penyerahan	2.371.902.000	-	2.371.902.000	-	-	-	-	-
Imbalan yang akan diterima	9.836.796.934	-	9.836.796.934	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.590.083.892.202</b>	<b>-</b>	<b>2.733.770.907.063</b>	<b>47.149.831.838</b>	<b>236.414.792.741</b>	<b>319.040.557.455</b>	<b>1.304.237.088.093</b>	<b>5.949.470.715.013</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.821.250.931)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>	<b>10.538.262.641.271</b>	<b>-</b>	<b>2.733.770.907.063</b>	<b>47.149.831.838</b>	<b>236.414.792.741</b>	<b>319.040.557.455</b>	<b>1.304.237.088.093</b>	<b>5.949.470.715.013</b>
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas segera	36.008.757.808	36.008.757.808	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	140.061.454.519	140.061.454.519	-	-	-	-	-	-
Kewajiban pada bank lain	82.346.226.508	63.848.226.508	6.000.000.000	-	12.500.000.000	-	-	-
Pinjaman diterima	1.327.629.327.502	-	-	-	-	-	800.000.000.000	527.629.327.502
Utang pajak	17.403.202.247	-	17.403.202.247	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	74.812.975.996	74.812.975.996	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	8.002.996.519.789	2.986.796.482.573	675.104.623.525	211.488.256.000	4.128.138.301.831	1.488.855.860	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>9.681.260.464.369</b>	<b>3.301.527.897.404</b>	<b>698.507.825.772</b>	<b>211.488.256.000</b>	<b>4.140.638.301.831</b>	<b>1.488.855.860</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>527.629.327.502</b>
Perbedaan jatuh tempo	(908.823.427.833)	(3.301.527.897.404)	(698.507.825.772)	(211.488.256.000)	(4.140.638.301.831)	(1.488.855.860)	(800.000.000.000)	(527.629.327.502)
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>9.629.439.213.438</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Net position after allowance for impairment losses

Less: Allowance for impairment losses

Total Assets - Net

Liabilities

Current liabilities  
Deposits from customers  
Obligations to other banks  
Borrowings  
Taxes payable  
Other liabilities  
Syirkah temporary fund

Total Liabilities

Maturity gap

Net position after allowance for impairment losses



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 75

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

#### 43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

##### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Manajemen Risiko Operasional dilaksanakan oleh semua pegawai dan merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja Bank. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Bank.

Identifikasi risiko operasional dapat menggunakan perangkat termasuk namun tidak terbatas pada *Risk Control Self Assessment (RCSA)*. RCSA merupakan salah satu perangkat cara untuk mengidentifikasi risiko operasional dan menilai atau mengukur kualitas kontrol di saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang. Unit Kerja dapat mengidentifikasi dan menilai atau mengukur risiko operasional menggunakan RCSA serta membuat *action plan* / rencana mitigasi risiko.

Identifikasi risiko operasional juga mencakup penilaian risiko terhadap proses operasional, produk, sistem dan organisasi baru maupun perubahannya dengan fokus kepada efektivitas manajemen risiko operasional.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung (*support functions*) sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional pada lini bisnis, produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian (*loss event*) yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama, dilakukan melalui penyediaan laporan profil risiko secara berkala.

##### Risiko Hukum

Risiko Hukum terutama dapat terjadi apabila ada tuntutan atau gugatan hukum, karena adanya unsur hak dan kewajiban masing-masing pihak yang berhubungan, dalam hal ini Bank dengan pihak lawan/ *counter part* (eksternal dan internal). Hal ini terjadi karena pihak yang berhubungan dengan Bank memiliki hak untuk menuntut atau menggugat secara hukum apabila tidak dipenuhinya kewajiban oleh Bank.

Proses manajemen risiko dilakukan terhadap potensi atau risiko hukum yang melekat pada seluruh aktivitas dan transaksi yang ada di Bank, yaitu melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi, serta pengendalian.

Pengendalian risiko hukum disusun sesuai dengan strategi usaha Bank. Pengendalian risiko hukum dilakukan pada semua transaksi dan aktivitas Bank. Setiap pengembangan produk dan aktivitas baru harus memuat analisis aspek hukum sebagai salah satu upaya alam pengelolaan risiko hukum.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh jenis risiko hukum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga senantiasa melaksanakan evaluasi terhadap seluruh indikator yang dapat mempengaruhi eksposur risiko hukum serta potensi kerugian yang dapat ditimbulkan.

#### 43. RISK MANAGEMENT (Continued)

##### Operational Risk

*Operational risk is the risk of loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/ or external events that affect the Bank's operations.*

*Operational Risk can cause financial losses directly or indirectly and give rise to potential lost opportunities for profit.*

*Operational Risk Management implemented by all employees and is a shared responsibility of the entire unit of the Bank. Implementation of operational risk management must be attached to the business processes and operations of the Bank.*

*Operational risk identification can use the toll including but not limited to Risk Control Self Assessment (RCSA). RCSA is one of the tools for identifying operational risks and assessing or measuring the quality of controls at the moment and improving the quality of controls in the future. The Working Unit can identify and assess or measure operational risk using RCSA and create an action plan/ risk mitigation plan.*

*Operational risk identification also includes risk assessment of new operational processes, products, systems and organizations and changes with a focus on the effectiveness of operational risk management.*

*All business lines and support functions as working units must identify and analyze the factors that can cause operational risks to their business lines, products, processes, services, organizations and information systems.*

*The Bank continuously monitors all operational risk exposures and loss events that can be caused by key functional activities, carried out through periodic risk profile reporting.*

##### Legal Risk

*Legal risk can occur especially if there is a claim or legal suit, because there are elements of the rights and obligations of each party that is related, in this case the Bank with the opposing party (external and internal). This happens because the parties related to the Bank have the right to prosecute or sue legally if the Bank does not fulfill its obligations.*

*The risk management process is carried out on potential or legal risks inherent in all activities and transactions in the Bank, namely through the process of identification, measurement, monitoring and mitigation, and control.*

*Legal risk control is prepared in accordance with the Bank's business strategy. Legal risk control is carried out on all Bank transactions and activities. Every new product and activity development must contain an analysis of legal aspects as one of the natural efforts to manage legal risk.*

*The Bank conducts continuous monitoring of all types of legal risks in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank also always evaluates all indicators that can affect legal risk exposures as well as potential losses that can be caused.*

Ekshibit H/ 76

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Hukum (Lanjutan)**

Bank memiliki unit kerja yang berfungsi sebagai pengawas risiko hukum yang dapat menyediakan analisis atau advis hukum kepada setiap jenjang organisasi. Divisi Kepatuhan/ Hukum, Desk Manajemen Risiko serta Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional harus secara bersama-sama menilai dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

**Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.

Setiap jajaran pejabat dan pegawai Bank wajib menjaga reputasi Bank dan mengelola risiko reputasi tersebut sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengelolaan transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah serta pemegang kepentingan (*stakeholders*) lainnya, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan segera oleh unit kerja yang khusus menangani hal tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang lebih buruk.

Untuk mengendalikan risiko reputasi disusun suatu prosedur dengan didasari pengalaman Bank menangani risiko reputasi yang secara material mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Dalam melakukan identifikasi risiko reputasi, Bank perlu memahami risiko pada setiap aktivitas yang dapat berdampak pada reputasi, terutama yang secara signifikan dapat mempengaruhi kondisi finansial Bank. Seluruh jajaran pegawai dan manajemen Bank turut bertanggung jawab dalam membangun, menjaga, dan meningkatkan reputasi baik Bank.

**Risiko Strategi**

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam menutup perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan strategik yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategik (*strategic plan*) antar level strategik. Selain itu Risiko Strategik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan Kebijakan Otoritas terkait.

Rencana strategik dan rencana bisnis ditetapkan oleh Direksi. Rencana strategik dan bisnis kemudian dikomunikasikan kepada Pejabat dan atau Pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi.

Identifikasi atas risiko strategik dilakukan pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan (penyediaan dana), treasuri dan investasi, serta aktivitas operasional lainnya yang dilakukan oleh Bank. Pencatatan atas perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan.

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Legal Risk (Continued)**

*The bank has a work unit that functions as a legal risk supervisory who can provide analysis or legal advice to every level of the organization. The Compliance/ Legal Division, the Risk Management Desk and the Business Units and Operational Working Units must jointly assess the impact of changes in certain rules or regulations on legal risk exposures.*

**Reputation Risk**

*Reputation risk is a risk due to a decrease in stakeholder confidence that results from negative perceptions of the Bank. This risk arises partly because of negative media coverage and/ or rumors about the Bank, and the ineffective Bank communication strategy.*

*Each line of officials and Bank employees must maintain the Bank's reputation and manage reputation risk in accordance with their respective fields. Reputation risk management must continue to meet the principles of transparency and improve the quality of customer service and other stakeholders, in line with the prevailing laws and regulations.*

*Customer complaints and disputes must be dealt within a balanced, consistent and prompt manner by aworking unit that specifically handles this inaccordance with policies and procedures so as not tocreate a worse reputation risk.*

*To control reputation risk a procedure is prepared based on the Bank's experience in handling reputation risk that materially affects the financial condition of the Bank.*

*In identifying reputation risk, the Bank needs tounderstand the risks in any activity that can have animpact on reputation, especially those that cansignificantly affect the financial condition of the Bank. All levels of employees and management of the Bankare also responsible for building, maintaining andenancing the Bank's good reputation.*

**Risiko Strategi**

*Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to close changes in the business environment. This risk arises, among other things, because the bank sets a strategy that is not in line with the bank's vision and mission, conducts a non-comprehensive strategic environmental analysis, and/or there is a strategic plan between strategic levels. In addition, Strategic Risk also arises because of failure to anticipate technological changes, changes in macroeconomic conditions, the dynamics of competition in the market, and changes in the policies of related authorities.*

*The strategic and business plan are determined by the Board of Directors. Strategic and business plans were then communicated to officials or employees of the Bank and at every level of the organization.*

*Identification of strategic risk is carried out in certainfunctional activities such as credit (provision of funds), treasury and investment, and other operational activitiescarried out by the Bank. Recording of changes inperformance as a result of non-realization or ineffectiveness of the implementation of business strategies as well as business plans that have been determined, especially those that are significant tocapital.*

## Ekshibit H/ 77

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Risiko Strategi**

Identifikasi risiko strategik dilakukan melalui evaluasi secara periodik, terutama terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi usaha dan rencana bisnis, analisis risiko atas strategi bisnis yang memerlukan banyak sumber daya dan berisiko tinggi, serta rencana inisiatif yang juga disampaikan pada Rencana Bisnis Bank (RBB).

Bank melakukan pemantauan terhadap pengembangan implementasi perencanaan strategi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan pelaksanaan dan penyimpangan rencana strategik, isu strategis yang muncul dari kondisi bisnis, maupun isu strategis lain yang berasal dari aktivitas operasional perbankan.

Pemantauan atas indikator strategik dilakukan secara berkala dan senantiasa dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite risiko. Analisis dampak dan rencana tindakan perbaikan atas terjadinya risiko strategik juga mutlak diperlukan.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta Prinsip Syariah. Bank memastikan terdapat kecukupan proses kepatuhan atas peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku yang mengatur setiap kegiatan operasional Bank. Bank juga senantiasa memastikan bahwa sumber daya manusia yang ditempatkan di berbagai unit kerja Bank telah memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan pada peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan dan berpengaruh secara kuantitatif kepada laba rugi dan permodalan. Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan minimal pada kegiatan usaha Bank terkait jenis dan kompleksitas usaha, termasuk produk dan aktivitas baru dengan memeriksa jumlah dan materialitas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

Bank menetapkan langkah-langkah untuk memantau kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku antara lain dengan cara melakukantinjauan kepatuhan (*compliance review*) atas rancangan kebijakan, panduan, maupun prosedur terhadap ketentuan dan Prinsip Syariah yang berlaku.

**Risiko Imbal Hasil**

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga (DPK) Bank.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko imbal hasil syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko imbal hasil syariah dilakukan melalui observasi atas perbandingan tingkat imbal hasil yang diberikan Bank dengan kompetitor maupun acuan, riwayat perilaku nasabah dana syariah apabila terjadi perubahan imbal hasil, serta kondisi likuiditas dana syariah di saat terjadinya perubahan imbal hasil.

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)****Risiko Strategi**

*Strategic risk identification is carried out through periodic evaluations, especially on the effectiveness and efficiency of implementing business strategies and plans, risk analysis of business strategies that require a lot of resources and high risk, as well as initiative plans that are also submitted in the Bank Business Plan.*

*The Bank monitors the development of established strategic planning implementation by taking into account the implementation and deviation of strategic plans, strategic issues arising from business conditions, and other strategic issues originating from banking operational activities.*

*Monitoring of strategic indicators is carried out regularly and always reported to the Board of Directors and Commissioners through the risk committee. Impact analysis and corrective action plans for the occurrence of strategic risks are also absolutely necessary.*

**Compliance Risk**

*Compliance Risk is a risk due to the Bank not complying with and / or not implementing applicable laws and regulations as well as Sharia Principles. The Bank ensures that there is sufficient compliance with the applicable rules and regulations and Sharia Principles that govern every operational activity of the Bank. The Bank also always ensures that human resources placed in various work units of the Bank have an awareness of the importance of compliance with applicable rules and regulations and Sharia Principles.*

*The Bank identifies and analyzes factors that can increase compliance risk exposure and has a quantitative effect on profit and loss and capital. Compliance risk identification is carried out at a minimum in the Bank's business activities related to the type and complexity of the business, including new products and activities by examining the amount and materiality of non-compliance with legislation and applicable sharia rules and principles.*

*The Bank establishes measures to monitor compliance with applicable laws and regulations, among others, by conducting compliance reviews on the draft policies, guidelines, and procedures for applicable sharia rules and principles.*

**Rate of Return Risk**

*Rate of Return Risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, because there is a change in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can affect the behavior of customers of the Bank's third party funds.*

*The Bank identifies and analyzes factors that can increase the risk exposure of sharia yields and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.*

*The identification of sharia rate of return risk is carried out through observation of the ratio of the rate of return provided by the Bank to competitors and reference, the history of sharia fund customers' behavior in the event of changes in rate of return, and the condition of liquidity of sharia funds at the time of changes in rate of return.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 78

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Imbal Hasil (Lanjutan)**

Dalam rangka pemantauan atas risiko imbal hasil syariah, Bank melakukan pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dilakukan. Pelaporan atas kesesuaian dengan Prinsip-Prinsip Syariah juga dilakukan kepada Dewan Pengawas Syariah serta Dewan Syariah Nasional apabila diperlukan.

**Risiko Investasi**

Risiko Investasi (*Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank turut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil yang berbasis *profit and loss sharing*.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko investasi syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko investasi syariah dilakukan melalui pengenalan atas karakter, kondisi bisnis, penghasilan, dan sektor industri nasabah, serta besaran dana yang disediakan untuk nasabah yang menggunakan skema *profit and loss sharing*, seperti misalnya mudharabah dan musyarakah.

Bank juga telah menetapkan unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisis indikator risiko investasi syariah serta menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

**Segmen Geografis**

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Pulau Lombok, Pulau Sumbawa dan Surabaya.

**43. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Rate of Return Risk (Continued)**

*In the context of monitoring the risk of sharia returns, the Bank periodically reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. Reporting on compliance with Sharia Principles is also carried out to the Sharia Supervisory Board and the National Sharia Board if needed.*

**Investment Risk**

*Investment Risk is a risk due to the Bank taking responsibility for the loss of the customer's business financed in profit-loss sharing.*

*The Bank identifies and analyzes the factors that can increase the risk exposure of sharia investments and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.*

*Sharia investment risk identification is done through an introduction to the character, business conditions, income, and customer industry sectors, as well as the amount of funds provided for customers using the profit and loss sharing scheme, such as mudharabah and musyarakah.*

*The Bank has also established working units that are authorized and responsible for analyzing Islamic investment risk indicators and submitting them to the Directors and Board of Commissioners periodically.*

**44. OPERATING SEGMENT**

*The Bank presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments".*

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank meet the definition of a reportable segment under PSAK 5 (Revised 2009).*

**Geographical Segment**

*The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Lombok Island, Sumbawa Island and Surabaya.*

	31 Desember/ December 2022				
	Pulau Lombok/ Lombok Island	Pulau Sumbawa/ Sumbawa Island	Surabaya/ Surabaya	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	745.072.920.213	387.773.626.068	14.834.628.182	1.147.681.174.463	Income from fund management by the bank as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(320.860.340.323)	(128.470.849.902)	(10.508.853.923)	(459.840.044.148)	Third parties share on return of temporary <i>stirkah fund</i>
Pendapatan Operasional – Bersih	424.212.579.890	259.302.776.166	4.325.774.259	687.841.130.315	Operating Income – Net
Pendapatan operasional lainnya	101.153.619.613	61.569.934.535	1.345.033.404	164.068.587.552	Other operating income
Beban gaji dan tunjangan	(208.247.375.763)	(30.432.153.342)	(2.136.807.753)	(240.816.336.858)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(188.046.289.357)	(36.827.176.518)	(2.529.532.346)	(227.402.998.221)	General and administration expenses
Laba (Rugi) Operasional - Bersih	129.072.534.383	253.613.380.841	1.004.467.564	383.690.382.788	Operating Profit (Losses)
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	(86.349.052.565)	(61.118.308.486)	(387.718.908)	(147.855.079.959)	Recovery (provision) for impairment losses
Pendapatan (beban) non operasional	12.430.052.380	573.931.049	(2.353.063)	13.001.630.366	Non operating income (expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	55.153.534.198	193.069.003.404	614.395.593	248.836.933.195	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(71.854.253.240)	-	-	(71.854.253.240)	Income before tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	3.926.865.537	-	-	3.926.865.537	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) bersih	(12.773.853.505)	193.069.003.404	614.395.593	180.909.545.492	Net Profit (Losses)
Jumlah Aset	9.121.499.820.740	3.786.665.486.442	93.475.664.132	13.001.640.971.314	Total Assets
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	9.258.985.181.288	1.812.062.933.153	376.258.760.824	11.447.306.875.265	Total Liabilities and Temporary <i>Syirkah Fund</i>

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 79

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)****44. OPERATING SEGMENT (Continued)****Segmen Geografis (Lanjutan)****Geographical Segment (Continued)**

	31 Desember/ December 2021				
	Pulau Lombok/ Lombok Island	Pulau Sumbawa/ Sumbawa Island	Surabaya/ Surabaya	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	656.059.666.890	357.342.819.415	6.868.994.412	1.020.271.480.717	Income from fund management by the bank as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(372.442.980.035)	(117.443.696.068)	(5.073.312.982)	(494.959.989.085)	Third parties share on return of temporary <i>syirkah fund</i>
Pendapatan Operasional – Bersih	283.616.686.855	239.899.123.347	1.795.681.430	525.311.491.632	Operating Income – Net
Pendapatan operasional lainnya	88.902.541.286	34.264.978.667	577.935.268	123.745.455.221	Other operating income
Beban gaji dan tunjangan	(151.869.758.034)	(25.896.400.803)	(1.653.469.553)	(179.419.628.390)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(174.126.225.306)	(34.863.139.001)	(1.356.307.753)	(210.345.672.060)	General and administration expenses
Laba (Rugi) Operasional - Bersih	46.523.244.801	213.404.562.210	(636.160.608)	259.291.646.403	Operating Profit (Losses)
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	(57.158.354.441)	(17.294.378.210)	(194.862.484)	(74.647.595.135)	Recovery (provision) for impairment losses
Pendapatan (beban) non operasional	3.985.575.170	90.619.921	10.518.277	4.086.713.368	Non operating income (expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(6.649.534.470)	196.200.803.921	(820.504.815)	188.730.764.636	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(50.381.506.515)	-	-	(50.381.506.515)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) bersih	(57.031.040.985)	196.200.803.921	(820.504.815)	138.349.258.121	Net Profit (Losses)
Jumlah Aset	7.949.661.417.000	3.235.066.278.567	30.452.312.233	11.215.180.007.800	Total Assets
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	8.378.553.494.817	1.202.470.867.622	193.790.550.246	9.774.814.912.685	Total Liabilities and Temporary <i>Syirkah Fund</i>

**45. IKATAN DAN PERJANJIAN****45. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

- a. Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing Penyediaan Jasa Core Banking System Konvensional, Core Banking System Syariah, Risk Management, Data Warehouse/ MIS, Loan Origination System*, sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2023.

- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. P.J.01.10/60/0112a/2015 dan No. 027/PKS.BPDNTB/ AJ/100/2015 tanggal 1 Desember 2015, Bank melakukan kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Mobile Banking dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Maksud dan tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan dan mengembangkan Sistem *Mobile Banking* untuk memberikan solusi yang akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi Bank NTB guna terselenggaranya Layanan *Mobile Banking* oleh Bank NTB, sesuai dengan lingkup penyediaan, syarat, ketentuan serta batasan yang diatur dalam Perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung efektif sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Apabila tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari salah satu pihak kepada pihak lain untuk perpanjangan atau tidak, maka para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian dinyatakan berakhir.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. P.J.01/10/60/0098a/2016 dan No. 751/DIN/LA/SVR/XII-2016 tanggal 2 Desember 2016, Bank melakukan kerjasama dengan PT Diebold Indonesia tentang Pemeliharaan dan Perbaikan ATM Diebold Opteva 522, Jangka waktu perjanjian selama 1(satu) tahun sejak tanggal 2 Desember 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan ke depan apabila pada saat jatuh tempo perjanjian tidak ada permintaan dari Bank untuk menghentikan kerjasama ini.

- a. On 27 January 2009, Bank entered into Agreement with PT Collega Inti Pratama (CIP) concerning *Outsourcing of Conventional Core Banking System Services, Sharia Core Banking System, Risk Management, Data Warehouse/MIS, Loan Origination System*, as previous cooperation continuation. This agreement valid for 5 (five) years and mature in 26 January 2023.

- b. Based on cooperation agreement No. P.J.01.10/60/0112a/2015 and No. 027/PKS.BPDNTB/AJ/100/2015 dated 1 December 2015, Bank entered into cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payment to provide Mobile Banking Services. The purpose and objective of this cooperation is to provide and develop the Mobile Banking System to provide a solution that will make it easier and improve the efficiency of the Bank to the implementation of Mobile Banking Services by Bank, in accordance with the scope of the providing of these services, made under terms and conditions and limitations set forth in this agreement.

Term of agreement for 3 (three) years from the effective date of the agreement signed by the parties unless terminated earlier under the provisions of this agreement. If no written notice from one party to another party for an extension or not, the parties nevertheless agree that the term of the agreement declared ended.

- c. Based on cooperation agreement No. P.J.01/10/60/0098a/2016 and No. 751/DIN/LA/SVR/XII-2016 dated 02 December 2016, Bank cooperates with PT Diebold Indonesia on the Maintenance and Repair ATM Diebold Opteva 522, term of agreement for 1 (one) year since 2 December 2016 until 1 December 2017 and will be automatically extended for the next 12 months if there is no request from the Bank to terminate the agreement at the due date.

Ekshibit H/ 80

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**45. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)**

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No SPJ/446/15/50/2021 dan No 068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 Tanggal 05 Juli 2021 Tentang Penyelenggaraan Penerimaan Tagihan Pembayaran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Layanan Jasa Pembayaran Lainnya Bank melakukan kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu Bank sebagai pengelola *Payment Point* bersedia melakukan penerimaan pembayaran Tagihan Air Minum (PDAM) dan Layanan jasa pembayaran lainnya serta melakukan penyetoran dana hasil pembayaran Tagihan ke rekening bank lain pihak kedua dalam hal ini PT Design Jaya Indonesia atau rekening Bank pemilik tagihan rekening sebagaimana di atur lebih lanjut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang dimulai sejak tanggal 01 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Apabila Jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini diperpanjang secara otomatis tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun selanjutnya tanpa diperlukan konfirmasi/persetujuan dan oleh karenanya para pihak menyatakan terikat dengan kondisi – kondisi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.

- e. Berdasarkan Perjanjian kerjasama No SPJ/445/15/50/2021 dan No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 tanggal 05 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan layanan Aggregator Penerimaan Pembayaran tagihan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia.

PT Design Jaya Indonesia menawarkan kepada bank kerjasama sebagai berikut:

- PT Design Jaya Indonesia menjadi mitra teknis bagi bank dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan PDAM secara online
- PT Design Jaya Indonesia menerima pembayaran tagihan PDAM di *payment point* kios bank yang dikelola PT Design Jaya Indonesia
- Bank dan PT Design Jaya Indonesia berhak atas pembagian imbalan jasa/fee yang sumber materinya berasal dari biaya Administrasi yang dikenakan per pelanggan per transaksi diseluruh loket KIOS BANK atas layanan pembayaran tagihan beberapa produk PDAM.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (tahun) yang dimulai sejak tanggal 01 Agustus 2021 dan berakhir pada 31 Juli 2023. Apabila jangka waktu perjanjian ini berakhir dan tidak ada pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini diperpanjang secara otomatis tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun selanjutnya tanpa diperlukan konfirmasi/persetujuan dan oleh karenanya para pihak menyatakan terikat dengan kondisi – kondisi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.

**45. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

- d. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/446/15/50/2021 and No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 Dated 05 July 2021, concerning the Implementation of Receipt of Payment Bills for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Other Payment Services Banks cooperate with PT Design Jaya Indonesia. The purpose and scope of this agreement are that the Bank as the manager of the *Payment Point* is willing to accept payments for drinking water bills (PDAM) and other payment services as well as depositing the proceeds from bill payments to other bank accounts of the second party, in this case, PT Design Jaya Indonesia or bank accounts. the owner of the account bill is further regulated. This agreement is valid for 2 (two) years starting on 1 August 2021, and ending on 31 July 2023.

*If the term of the agreement expires and neither party intends to terminate this agreement, then the parties agree that this agreement will be automatically extended for the following year and shall be valid for the following year without confirmation/approval required and therefore the parties declare to be bound by the following conditions. referred to in this agreement.*

- e. Based on the cooperation agreement No. SPJ/445/15/50/2021 and No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 dated 05 July 2021, regarding the implementation of the Aggregator service for the Receipt of Payments for Regional Drinking Water Companies (PDAM), the bank entered into a cooperation agreement with PT Design Jaya Indonesia.

PT Design Jaya Indonesia offers cooperation banks as follows:

- PT Design Jaya Indonesia becomes a technical partner for banks in the implementation of online receipts of PDAM bill payments
- PT Design Jaya Indonesia accepts PDAM bill payments at the bank kios payment point managed by PT Design Jaya Indonesia
- The Bank and PT Design Jaya Indonesia have entitled to the distribution of service fees/fees whose material sources come from administrative fees charged per customer per transaction at all KIOSBANK counters for bill payment services for several PDAM products.

*This agreement is valid for 2 (years) which starts on 01 August 2021, and ends on 31 July 2023. If the term of this agreement expires and neither party intends to terminate this agreement, the parties agree that this agreement will be automatically extended to the following year and shall be valid for the following year without confirmation/approval is required and therefore the parties are bound by the conditions referred to in this agreement.*

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

Ekshibit H/ 81

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**45. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)**

- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dan No.SPJ/430/13/50/2021 Tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional yang ditandatangani pada tanggal 28 Juli 2021. Maksud dan Ruang Lingkup kerjasama ini adalah Artajasa akan menerima pembayaran tagihan pelanggan melalui *Collecting Agent* dan Artajasa kemudian akan meneruskan bagian dari tagihan yang hak atau wewenang pengelolaannya berada di bawah satuan kerja pengelola keuangan daerah dan jasa raharja (Dana) kepada Bank NTB Syariah untuk selanjutnya diteruskan kembali kepada pihak – pihak yang berhak dan berwenang mengelola atas bagian dari tagihan tersebut (*Settlement* Tagihan). Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak 22 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2024, kecuali di akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan pada perjanjian ini.
- g. Pada tanggal 18 Desember 2020, Bank melakukan kesepakatan perjanjian kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.30/PKS/Pg/2020 dan No.PJ/01.17/70.27/ 0282/2021 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Jangka Waktu Perjanjian sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang Kembali setiap tahunnya. Tujuan Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan penyaluran dan pengembalian dana FLPP melalui KPR Sejahtera secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel serta member manfaat bagi MBR sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan Negara dalam rangka pemenuhan Program Satu Juta Rumah.
- h. Berdasarkan PKS No. SPJ/600A/06/50/2021 dan 368.PKS.BL.DIR.1012 tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022, Bank telah menandatangani kesepakatan dengan BNI *Life Health Plan* Syariah. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk penyediaan Asurans BNI *Life Health Plan* Syariah kepada peserta yang diasuransikan sesuai yang telah diatur pada perjanjian ini dan polis. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan di evaluasi 60 (enam puluh) hari kalender sebelum jangka waktu berakhir.
- i. Berdasarkan perjanjian kerja sama No SPJ/680/06/50/2021 dan No PERJ-061/TL/122021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan PT Bank NTB Syariah melalui Program Asuransi Taspen Save. Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penyelenggaraan dan pengelolaan pendanaan untuk akhir masa pengabdian karyawan tetap Bank NTB Syariah sesuai syarat, ketentuan dan manfaat dalam perjanjian ini dan/atau polis serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 desember 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dengan ketentuan para pihak tidak akan mengakhiri perjanjian ini dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini

- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. Jan-003/C.5.7/2018 dan No. PJ/01/60/0116/2018 tanggal 30 November 2018, Bank telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank.

**45. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

- f. Based on the Cooperation Agreement No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 and No. SPJ/430/13/50/2021 concerning the Settlement of the National Digital Samsat Bill which was signed on 28 July 2021. The purpose and scope of this collaboration are that Artajasa will receive customer bill payments through the Collecting Agent and Artajasa will then forward part of the bill whose management rights or authority are under the regional financial management work unit and services maharaja (Dana) to Bank NTB Syariah to be forwarded back to the parties who are entitled and authorized to manage on part of the bill (*Bill Settlement*). This cooperation agreement is valid for 3 (three) years, starting from 22 June 2021, until 21 June 2024, unless it is terminated earlier following the provisions of this agreement.
- g. On 18 December 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with the Center for Housing Financing Fund Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No.30/PKS/Pg/2020 and No.PJ/01.17/70.27/0282/2021 concerning the Distribution of Facility Funds Housing Financing Liquidity through Credit/Financing for Welfare Home Ownership for Low-Income Communities. The term of the agreement is from 1 January 2021, until 31 January 2021, and will be renewed every year. The purpose of this Agreement is to increase the distribution and return of FLPP funds through KPR Sejahtera in an Effective, Efficient, Transparent, and Accountable manner as well as to provide benefits for MBR following the provisions of state financial management to fulfill the One Million Houses Program.
- h. Based on MCC no. SPJ/600A/06/50/2021 and 368.PKS.BL.DIR.1012 dated 01 October 2021, until 30 September 2022, the Bank has signed an agreement with BNI *Life Health Plan* Syariah. The purpose and objective of this agreement are to provide BNI *Life Health Plan* Syariah Insurance to insured participants as stipulated in this agreement and the policy. This agreement is valid for 12 (twelve) months. The parties agree that this agreement will be evaluated 60 (sixty) calendar days before the expiration date.
- i. PERJ-061/TL/122021 Dated 29 December 2021, regarding Funding Management of End of Service Award for PT Bank NTB Syariah Employees through the Taspen Save Insurance Program. The scope of this agreement is the implementation and management of funding for the end of the service period of permanent employees of Bank NTB Syariah following the terms, conditions, and benefits in this agreement and/or policies and applicable laws and regulations.

This agreement is effective as of 1 December 2021, until the parties agree to terminate this agreement provided that the parties will not terminate this agreement in less than 3 (three) years since the signing of this agreement.

- j. Based on the Cooperation Agreement No. Jan003/C.5.7/2018 and No. PJ/01/60/0116/2018 dated 30 November 2018, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Guarantee, and Guaranteed Death through Bank Accounts.

Ekshibit H/ 82

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in rupiah)**

**45. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)**

Ruang lingkup perjanjian ini adalah :

- i) Pengiriman Dapem Induk/Dapem Susulan/Dapem Khusus/e-Dapem, Daftar Pembayaran Manfaat THT, JKK, JKM, dan Pensiun Non Dapem dari PT Taspen (Persero) kepada Bank.
- ii) Penyaluran dana dari PT Taspen (Persero) kepada Bank untuk pembayaran manfaat THT, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- iii) Pemindah bukuan manfaat THT, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus ke rekening Penerima Pensiun.
- iv) Pembayaran manfaat THT, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- v) Pertanggungjawaban atas Pemindahbukuan dan pembayaran manfaat THT, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- vi) Pelayanan kepada Penerima Pensiun.

Jangka waktu perjanjian ini 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 30 November 2018 sampai dengan 30 November 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. TIB.IBF/DFI.311/2022 dan No. SPJ/273/07/40/2022 tanggal 15 November 2022, Bank NTB Syariah telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penunjukan Bank Sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah Bank NTB Syariah memenuhi kewajiban sebagai Peserta Tidak Langsung (PTL) dalam Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) untuk memiliki Bank Sponsor guna melakukan pengelolaan likuiditas PTL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank NTB Syariah dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. SPJ/0292/15/50/2022 dan No. 061/276/DIR/DJS/MOU tanggal 08 Desember 2022, tentang Pemanfaatan Bersama Produk Layanan, Channel dan Kapabilitas. Berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 08 Desember 2022 sampai dengan tanggal 08 Desember 2023, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

**46. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 004/DPS/B.NTBS/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang penyampaian laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) semester 2 (dua) tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2023.

**45. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

The scope of agreement is:

- i) Distributing Dapem Induk/Dapem Susulan/Dapem Khusus/e-Dapem, List of Payment for Benefits of ENT, JKK, JKM, and Non-Dapem Pension from PT Taspen (Persero) to Banks.
- ii) Distribution of funds from PT Taspen (Persero) to Banks for payment of benefits for THT, JKK, JKM, Non-Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Retirement.
- iii) Overbooking of the benefits of THT, JKK, JKM, Non-Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Retirement to Pension Recipient accounts.
- iv) Payment of benefits for THT, JKK, JKM, Non-Dapem Pension Monthly Pension, and/or Special Retirement.
- v) Responsibility for Transfer and payment of benefits for THT, JKK, JKM, Non-Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Retirement.
- vi) Services to Pension Recipients

The term of this agreement is 4 (four) years from 30 November 2018 to 30 November 2022.

Based on Cooperation Agreement No. TIB.IBF/DFI.311/2022 and No. SPJ/273/07/40/2022 dated 15 November 2022, Bank NTB Syariah has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk concerning the Appointment of Sponsor Banks in the implementation of BI-FAST. The purpose and objective of this agreement is that Bank NTB Syariah fulfills its obligations as an Indirect Participant (PTL) in Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) to have a Sponsor Bank to manage PTL liquidity. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement was signed.

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank NTB Syariah and PT Regional Development Bank East Java Tbk No. SPJ/0292/15/50/2022 and No. 061/276/DIR/DJS/MOU dated 08 December 2022, concerning Shared Utilization of Service Products, Channels and Capabilities. Valid for 1 (one) year from December 8, 2022 to December 8, 2023, and can be extended by agreement of the parties.

**46. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

Based on letter No. 004/DPS/B.NTBS/II/2023 dated 20 February 2023 regarding the submission of reports on the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS) of 2 (two) semesters in 2022, the Sharia Supervisory Board (DPS) of the Bank stated that in general, sharia aspects in the operations of Bank are in accordance with Islamic principles and values.

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT**

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by the Directors for issuance on 22 February 2023.





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.I/2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00008/2.1084/AU.4/07/0799-1/1/II/2023

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Number: 00008/2.1084/AU.4/07/0799-1/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara  
Barat Syariah**  
Mataram

*Shareholders, Board of Commissioners and Board  
of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Nusa  
Tenggara Barat Syariah*  
Mataram

Dengan hormat,

*Sincerely,*

**Opini**

**Opinion**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah attached, which consists of a statement of financial position as of 31 December 2022, as well as reports profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, reports reconciliation of income and profit sharing, reports on the sources and distribution of zakat funds, and reports on sources and use of benevolent funds for the year ended on that date, as well as notes on financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all respects material, the Company's financial position as of December 31, 2022, and financial performance, cash flows, reconciliation of income and profit sharing, sources and distribution of zakat funds and sources and uses his benevolent funds for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK KHAIRUNNAS

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnasca@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami uraikan sebagai berikut.

### **Basis for Opinion**

*We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the paragraphs Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements on our report. We are independent from the Company based on relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's financial statements. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we did not express a separate opinion on the matter of the primary audit.*

*The key audit matters identified in our audit are described as follows.*

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama
1.	<p><b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah</b></p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah masing - masing sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang Murabahah dengan jumlah saldo piutang sebesar Rp. 1.702.339.519.556,76 dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 37.459.752.852,93</li> </ul>	<p>Kami melakukan <i>test of control</i> terhadap pengajuan kredit di internal entitas, dan tambahan prosedur substantif lainnya dengan cara wawancara dan konfirmasi kepada pihak yang bertugas.</p>

u

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama
	<p>- Pembiayaan Musyarakah dengan jumlah saldo pembiayaan sebesar Rp.7.022.054.783.075,86 dan nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp.61.474.253.682,35</p> <p>Kami fokus kepada Piutang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah karena akun ini nilainya cukup signifikan sebagai pemilihan Performance Materiality, entitas melakukan perhitungan dengan menggunakan Teknologi Informasi dari tahapan perhitungannya, dan entitas telah melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Murabahah secara individual dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan Musyarakah secara kolektif. Untuk nasabah baik piutang Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah yang statusnya kolektibilitas 5 perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100 %</p> <p>Entitas menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter kunci, antara lain <i>Probability of Default (PD)</i>, <i>Loss Given Default (LGD)</i>, <i>Exposure At Default</i>, dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan secara individual dianggap signifikan, entitas menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan estimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.</p> <p>Entitas telah menetapkan proses tata kelola dan pengendalian internal untuk pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelaahan secara periodik atas informasi masa depan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai.</li> <li>- Penelaahan secara periodik atas model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk kecukupan atas cadangan kerugian penurunan nilai dan apakah penyesuaian pasca model dibutuhkan.</li> </ul>	<p>Musyarakah tidak bisa diindividualkan (karena proyeksinya tidak bisa estimasi) hanya perhitungan kolektif karena tidak berdasarkan imbal hasil hanya cukup dgn proyeksi laporan keuangan, murabahah (proyeksi dari gaji tetap bukan proyeksi laporan keuangan) ada kolek 2 yang plafon di atas Rp.1.500.000.000,-</p> <p>Memeriksa input nominatif mengenai perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai hasil daripada output system.</p> <p>Melakukan sampling tentang data nasabah, mengenai dokumen pendukung pencairan kredit, yang terdiri dari dokumen penjamin, dengan cara melakukan on the spot ke lapangan di setiap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.</p> <p>Melakukan sampling tentang data nasabah, mengenai dokumen pendukung pencairan kredit, yang terdiri dari dokumen penjamin, dengan cara melakukan on the spot ke lapangan di setiap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu</p> <p>Memeriksa, secara sampel keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya</p>

u

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



No.	Key Audit Matters	How our audit responds to Key Audit Matters
1.	<p><b>Allowance For Impairment Losses on Loans and Sharia Receivables/Financing</b> As of December 31, 2022, allowance for impairment losses on loans is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murabahah receivables with a total outstanding balance of Rp.1,702,339,519,556.76 and an allowance for impairment losses of Rp.37,459,752,852.93</li> <li>- Musyarakah financing with a total financing balance of Rp.7,022,054,783,075.86 and an allowance for impairment losses of Rp.61,474,253,682.35</li> </ul> <p>We focus on Murabahah Receivables and Musyarakah financing because this account has a significant value as a Performance Materiality selection, the entity performs calculations using Information Technology from the calculation stage, and the entity has performed the calculation of allowance for impairment losses on Murabahah receivables individually and calculation of allowance for impairment losses for Musyarakah financing collectively. For customers both Murabahah receivables and Musyarakah Financing whose collectibility status is 5, the calculation of allowance for impairment losses is 100%</p> <p>The entity calculates the allowance for impairment losses collectively using key parameter models, including Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default, taking into account information on future forecasts and other external data. For loans that are individually considered significant, the entity calculates the allowance for impairment losses individually with the estimated expected cash flows obtained from the loans.</p>	<p>We do a test of control on submissions credit in the internal entity, and other substantive additions procedures by means of interviews and confirmation to the party in charge.</p> <p>Musyarakah cannot be individualized (because the projections cannot be estimated) only collective calculations because they are not based on yields, only projected financial reports, murabahah (projections of a fixed salary are not projections of financial statements) there are 2 groups with a ceiling above Rp.1,500,000,000.-</p> <p>Examine the nominative input regarding the calculation of the allowance for impairment losses on the output of the system.</p> <p>Conduct sampling of customer data regarding supporting documents for credit disbursement, which consist of guarantor documents, by conducting on the spot visits to the field at each Branch Office and Sub-Branch Offices.</p> <p>Conduct sampling of customer data, regarding supporting documents for credit disbursement, which consist of guarantor documents, by conducting on the spot visits to the field at each Branch Office and Sub-Branch Offices.</p>

u

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



No.	Key Audit Matters	How our audit responds to Key Audit Matters
	<p>The entity has established governance processes and internal control for measurement allowance for impairment losses, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periodic review of future information used in the allowance for impairment losses model.</li> <li>- Periodic review of the allowance for impairment losses model, including the adequacy of the allowance for impairment losses and whether post-model adjustments are required.</li> </ul>	<p>Check, on a sample basis the accuracy of identification management of loans granted significant increase in credit risk and default taking into account the financial information and non-financial debtors, relevant external evidence, and other factors.</p>
No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama
2.	<p><b>Simpanan Wadiah</b> Pada Tanggal 31 Desember 2022, simpanan Wadiah terdiri dari dan nilainya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro Wadiah pada tanggal 31 Desember 2022 mempunyai nilai sebesar Rp.90.350.997.415,54</li> <li>- Tabungan Wadiah pada tanggal 31 Desember 2022 mempunyai nilai sebesar Rp.100.151.976.207,37</li> </ul> <p>Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Bank, maksud dan tujuan Bank mengalami perubahan menjadi bank umum syariah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Wadiah atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;</p> <p>Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.</p>	<p>Kami melakukan pengujian test of control dan ditambahkan prosedur substantif lainnya, yaitu melakukan interview kepada pihak terkait, mengenai prosedur pengajuan deposito dan tabungan.</p> <p>Melakukan perbandingan data persentase Nisbah yang diterbitkan oleh Alco (komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi) dengan perhitungan di sistem.</p> <p>Kami secara sample melakukan kelengkapan dokumen pendukung pengajuan deposito.</p> <p>Melakukan prosedur analitis dengan membanding nilai persentase bunga tahun lalu, dengan tahun sekarang, sebagai dasar penentuan persentase nisbah.</p>

✓

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



No.	Key Audit Matters	How our audit responds to Key Audit Matters
2.	<p><b>Wadiah Savings</b> As of December 31, 2022, wadiah deposits consist of and the value is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wadiah demand deposits on December 31, 2022, have a value of IDR 90,350,997,415.54</li> <li>- Wadiah Savings on December 31, 2022, has a value of IDR 100,151,976,207.37</li> </ul> <p>Based on Article 3 of the Deed of Establishment of the Bank, the aims and objectives of the Bank have changed to become a sharia commercial bank, namely, to carry out banking business based on Sharia Principles in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p> <p>Collecting funds in the form of deposits in the form of Current Accounts, Savings or other equivalent forms based on Wadiah Contracts or other Akads that do not conflict with Sharia Principles:</p> <p>Collecting funds in the form of investments in the form of deposits, savings or other equivalent forms based on Mudharabah contracts or other contracts that are not against Sharia Principles.</p>	<p>We conducted tests of control and added other substantive procedures, namely conducting interviews with related parties regarding the procedures for submitting deposits and savings.</p> <p>Comparison of Nisbah percentage data issued by Alco (a committee supporting the Board of Directors with the task of analyzing and evaluating asset and liability management, as well as decision-making related to the formulation of policies, strategies and objectives to manage the Bank's assets and liabilities in an integrated manner) with calculations in the system.</p> <p>We on a sample basis complete the supporting documents for deposit submissions.</p> <p>Carry out an analysis procedure by comparing the last year's interest percentage value with the current year as the basis for determining the ratio percentage.</p>

kr

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK KHAIRUNNAS

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lainnya terdiri dari informasi yang terkandung dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini. Pendapat kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan mengungkapkan segala bentuk keyakinan atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah membaca informasi lain yang disebutkan di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan atau dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung salah saji material.

Kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat salah saji material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal ini kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Other Information

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in annual reports, but does not include our financial reports and auditors' reports. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report. Our opinion on the financial statements does not include other information and therefore, we do not and will not express any form of confidence in this other information.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or with the understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.*

*We read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Responsible for Governance of Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*u*



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK KHAIRUNNAS

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to maintain its business continuity, disclose, as the case may be, matters relating to going concern, and use the going concern basis of accounting, unless management has the intention to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements

*Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it could be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the financial statements.*

*As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

*↳*

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK KHAIRUNNAS

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain audit evidence sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty relating to events or conditions that may cast doubt significant impact on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.*

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK KHAIRUNNAS

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, safeguards related.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

*Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's financial statements and therefore the main audit matters.*

✓

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KHAIRUNNAS**

Jl. Sultan Salahuddin I No.4 Batu Dawa, Tanjung Karang Mataram – Nusa Tenggara Barat  
Telp. 0370 - 626718, Hp. 081 353 400 175, email : kapkhairunnascpa@yahoo.co.id  
Izin KAP : 1285/KM.1/2016



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We describe the main audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating such matter would be would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.*

Kantor Akuntan Publik  
**KHAIRUNNAS**  
Pimpinan

*Ca*



**Drs. Khairunnas DS, Ak.,CA.,CPA.,CPL., Asean CPA**

Izin Akuntan Publik : 0799

Public Accountant Licence : 0799

Mataram, 22 Februari 2023 / February 22, 2023



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH

**KANTOR PUSAT**

Jl. Pejangik No. 30 Mataram 83126

Nusa Tenggara Barat

Telepon : (0370) 636331

Fax : (0370) 623526

[www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id)